

**PERBEDAAN PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP
KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN
SYARIAH PASCA *MERGER***

**(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Dan Mahasiswa
Program Studi Non Perbankan Syariah)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

**DINI FITRIANI
NIM 1917202031**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. KYAI H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dini Fitriani

NIM : 1917202031

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : **Perbedaan Persepsi Dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)**

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Februari 2023

Saya yang menyatakan,



Dini Fitriani
1917202031



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PERBEDAAN PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP KEPUTUSAN
DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH PASCA
MERGER (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah
Dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)**

Yang disusun oleh Saudara **Dini Fitriani NIM 1917202031** Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Senin** tanggal **10 Juli 2023** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Dr. Atabik, M.Ag.
NIP. 19651205 199303 1 004

Sekretaris Sidang/Penguji

Ma'ruf Hidayat, M.H.
NIP. 19940604 201903 1 012

Pembimbing/Penguji

Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIDN. 2009039301

Purwokerto, 18 Juli 2023

Mengesahkan
Dekan

H. Jamil Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19590921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

di-

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dan saudari Dini Fitriani NIM. 1917202031 yang berjudul:

Perbedaan Persepsi Dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Dan Mahasiswa program Studi Non Perbankan Syariah)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu ekonomi Syariah (S. E).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 23 Februari 2023

Dosen Pembimbing



Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
NIP/NIDN. 2009039301

MOTTO

“Allah SWT tidak akan membebani seorang hamba melainkan sesuai dengan kemampuannya”

(Q.S Al-Baqarah:286)



**PERBEDAAN PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP
KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN
SYARIAH PASCA *MERGER***
(Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Dan Mahasiswa
Program Studi Non Perbankan Syariah)

Dini Fitriani
NIM. 1917202031

Email: dinifitriani1512@gmail.com

Program Studi Perbankan Syariah, Jurusan Ekonomi dan Keuangan Islam
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga keuangan perbankan syariah hasil dari *merger* ketiga bank syariah lainnya yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) pada 1 Februari 2021. Munculnya Bank Syariah Indonesia (BSI) memunculkan berbagai persepsi dan kepercayaan yang berbeda antar individu. Mahasiswa adalah sumber daya manusia intelektual yang memiliki pengetahuan tentang produk dan mekanisme perbankan syariah yang diperoleh di dalam perkuliahan, mahasiswa memiliki pandangan dan persepsi sendiri mengenai keberadaan bank syariah baik dari aspek karakteristik, produk, maupun pelayanannya. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengkaji perbedaan persepsi dan kepercayaan mahasiswa terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

Berdasarkan fokus permasalahan yang akan dikaji peneliti, maka penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen, yaitu persepsi dan kepercayaan sedangkan untuk variabel dependen yaitu keputusan. Sampel penelitian sebanyak 200 responden dengan metode *purposive sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara. Kemudian, analisa data yang digunakan yaitu uji beda paired sample t-test dan menggunakan uji asumsi klasik meliputi: uji normalitas, heteroskedastisitas dan multikolinieritas dengan menggunakan IBM SPSS 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan persepsi terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*. Sedangkan untuk kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa non perbankan syariah memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang artinya terdapat perbedaan kepercayaan terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

Kata Kunci: Persepsi, Kepercayaan Mahasiswa, Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah dan Merger

***DIFFERENCES IN STUDENT PERCEPTIONS AND BELIEFS
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO ON THE DECISION
TO USE SHARIA BANKING SERVICES POST MERGER
(Studies on Islamic Banking Studi Program Students and Islamic Non
Banking study Program Students)***

**Dini Fitriani
SIN. 1917202031**

E-mail: dinifitriani1512@gmail.com

*Islamic Banking Study Program, Department of Islamic Economics and Finance
Faculty of Islamic Economics and Business, UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto*

ABSTRACT

Bank Syariah Indonesia (BSI) is an Islamic banking financial institution resulting from the merger of three other Islamic banks, namely Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), and Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) on 1 February 2021. The emergence of Islamic Banks Indonesia (BSI) raises various perceptions and beliefs that differ between individuals. Students are intellectual human resources who have knowledge about Islamic banking products and mechanisms obtained in lectures. Students have their own views and perceptions regarding the existence of Islamic banks both from the aspect of characteristics, products, and services. Therefore, this study will examine differences in student perceptions and beliefs about decisions in using post-merger Islamic banking services.

Based on the focus of the problem to be studied by researchers, this research is a type of quantitative research. In this research, there are two independent variables, namely perception and belief, while the dependent variable is decision. The research sample was 200 respondents using a purposive sampling method and data collection techniques using questionnaires and interviews. Then, the data analysis used was a paired sample t-test of differentials and used the classic assumption test including: normality, heteroscedasticity and multicollinearity tests using IBM SPSS 25.

The results of this study indicate that the perception between Islamic banking study program students and non-Islamic banking study program students has a significance value of 0.000 which is less than 0.05, which means that there are differences in perceptions of the decision to use Islamic banking services after the merger. As for the trust between Islamic banking study program students and non-Islamic banking students, it has a significance value of 0.000, less than 0.05, which means that there is a difference in trust in the decision to use Islamic banking services after the merger.

Keywords: Perception, Trust Student, Decision To Use Islamic Banking Services and Merger

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	Śa	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ	<u>H</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	ze (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Şad	<u>S</u>	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	<u>D</u>	de (dengan garis di bawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	te (dengan garis di bawah)
ظ	Ża	<u>Z</u>	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ya

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan apa kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat. Salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" seperti bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

المصلحة	Ditulis	<i>Al-Maslahah</i>
---------	---------	--------------------

- b. Bila ta'marbutah hidup atau dengan harakat, *fathah* atau *kasrah* atau *dammah* ditulis dengan

زكاة الفطر	Ditulis	<i>zakat al-fitr</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	fathah + alif	Ditulis	A
	تجارة	Ditulis	Tijārah
2	fathah + ya' mati	Ditulis	A
	تانس	Ditulis	Tansa
3	kkasrah + ya' mati	Ditulis	I
	كريم	Ditulis	Karīm
4	dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furūd

6. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata yang dipisah apostrof

أأنتم	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	u'iddat

8. Kata sandang alif + lam

- a. Bila diikuti huruf *qomariyyah*

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyah* diikuti dengan menggunakan harus *syamsiyah* yang mengikutinya, serta menggunakan huruf *l* (el)-nya.

السماء	Ditulis	as-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>
-----------	---------	----------------------



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkannya rahmat, hidayah, dan karunia-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, para sahabat dan *tabi'in* semoga kita senantiasa mengikuti semua ajarannya dan semoga mendapat syafa'atnya di yaumul qiyamah.

Bersamaan dengan selesainya skripsi yang berjudul **“Perbedaan Persepsi dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca *Merger* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)”**, penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya ridho Allah SWT, dukungan, bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. K.H Moh. Roqib, M.Ag. selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Prof. Dr. Fauzi, M.Ag. selaku Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag. selaku Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Prof. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., M.M. selaku Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan. Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. Hastin Tri Utami, SE., M.Si Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

8. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E, M. Si selaku Dosen Pembimbing skripsi. Terimakasih saya ucapkan atas bimbingan, arahan, masukan, motivasi dan kesabarannya demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga beliau dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Alloh SWT. Aamiin.
9. Seluruh dosen, staf tata usaha dan civitas akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
10. Kedua orangtua tercinta, Alm. Bapak Catim dan Ibu Ngadinah yang selalu memanjatkan doa-doa dan dukungan baik secara moril dan materil. Terima kasih atas segala dukungan selama ini. Semoga Alm. Bapak tenang dan Ibu selalu diberi kesehatan dan keberkahan oleh Alloh SWT. Aamiin.
11. Kaka saya dan saudara kembar saya, Agung Pangestu Aji dan Dina Fitriana yang saya sayangi. Terima kasih atas segala dukungan selama ini baik secara matrial maupun moril, senantiasa mendoakan yang terbaik untuk saya. Semoga kaka dan saudara kembar selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Alloh SWT. Aamiin.
12. Sahabat-sahabat saya, Dina Mupasihin, Tri Handayani, Salma Ayuni Hamida, Nur Khasanah Dwi Fitriani dan Ayu Oktiana yang selalu menemani, mendoakan dan memberikan semangat dalam keadaan apapun serta telah meluangkan waktunya untuk berkeluh kesah tentang penyusunan skripsi. Terimakasih atas segala dukungan dan semangatnya semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Alloh SWT. Aamiin.
13. Kawan-kawan seperjuangan Perbankan Syariah A angkatan 2019. Terimakasih kepada kalian telah memberikan kenangan yang indah selama 4 tahun.
14. Serta semua pihak yang telah membantu penyusunan dalam

menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga kita semua senantiasa dalam perlindungan Allah SWT. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat menerima apabila ada kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua di masa yang akan datang.

Purwokerto, 23 Februari 2023

Peneliti

Dini Fitriani
NIM. 1917202031



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10
1. <i>Theory of Planned Behavior</i>	10
2. Persepsi	12
3. Kepercayaan	14
4. Keputusan	17
5. <i>Merger</i>	21
6. Perbankan Syariah	22
B. Landasan Teologis	29
C. Penelitian Terdahulu	30
D. Kerangka Pemikiran	36

E. Hipotesis Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Sumber Data.....	45
G. Teknik Analisis Data.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Gambaran Umum Penelitian	49
1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI).....	49
2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI).....	50
3. Produk-Produk Bank Syariah (BSI).....	50
4. Sejarah Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	61
5. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	64
B. Karakteristik Responden	64
1. Jenis Kelamin Responden	65
2. Program Studi Responden.....	65
3. Semester Responden	67
C. Hasil Penelitian	67
1. Uji Instrumen Data.....	67
2. Uji Asumsi Klasik	70
3. Uji Beda Paired Sample T-test.....	73
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Observasi Awal Mengenai Persepsi Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	42
Tabel 3.2 Skala Likert	44
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi/Jurusan.....	64
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi.....	67
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan	67
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan	68
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas	69
Tabel 4.8 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov.....	69
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas	70
Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas	71
Tabel 4.11 Hasil Uji Beda Paired Sample T-test Variabel Persepsi	72
Tabel 4.12 Hasil Uji Beda Paired Sample T-test Variabel Kepercayaan.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	39
Gambar 4.1 Logo Bank Syariah Indonesia (BSI)	49



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Pertanyaan Wawancara
- Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner
- Lampiran 4 Hasil Uji Validitas
- Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Paired Sample t-test
- Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 11 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal
- Lampiran 13 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata
- Lampiran 14 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan
- Lampiran 15 Sertifikat Bisnis Mahasiswa
- Lampiran 16 Sertifikat BTA/PPI
- Lampiran 17 Sertifikat Bahasa Arab
- Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Inggris
- Lampiran 19 Sertifikat Aplikom
- Lampiran 20 Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada tahun 2020 perhatian masyarakat di Indonesia tertuju pada pengumuman *merger* bank syariah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang akan dilakukan pada tahun 2021. Adanya rencana *merger* bank ini diharapkan dapat membantu dalam perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Legal *merger* bank syariah BUMN secara resmi berlaku sejak 1 Februari 2021, proses *merger* melibatkan PT Bank BRI syariah, PT Bank BNI syariah dan juga PT Bank Mandiri Syariah dengan menggunakan nama baru yaitu PT Bank Syariah Indonesia (BSI) (David Novaldi dkk, 2021). *Merger* ini secara garis besar dilakukan untuk menarik minat masyarakat untuk beralih dan menggunakan produk-produk yang disediakan oleh bank syariah.

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 tentang Perseroan Terbatas, dalam pasal ini menjelaskan bahwa *Merger* adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karna hukum kepada perseroan yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum (Ramadan, 2021). Sedangkan menurut Novaldi dkk (2021), *merger* adalah penggabungan dua perusahaan menjadi satu dimana perusahaan yang melakukan *merger* mengambil alih semua aset dan kewajiban perusahaan yang menerima *merger*. Hal yang melatarbelakangi dilakukannya *merger* yaitu keterbatasan modal dan persaingan antar bank syariah, untuk memperkuat sistem keuangan syariah di Indonesia (Huwardani dkk, 2022).

Adanya *merger* ini menuai berbagai pertanyaan nasabah terhadap publik berkaitan dengan rekening, pinjaman hingga simpanan dana setelah

merger bank syariah BUMN. Tidak hanya rekening, setiap transaksi dan ikatan perjanjian antara nasabah dengan bank lama beralih ke bank syariah Indonesia (Nurohman & Qurniawati, 2021). Menurut Hurwardani dkk (2022), ada beberapa dampak yang dirasakan nasabah dengan adanya *merger* ini, yaitu mengharuskan nasabah melakukan migrasi rekening. Apabila tidak melakukannya, maka akan dilakukan proses migrasi secara otomatis yang mengakibatkan kartu debit tidak bisa digunakan dulu dan harus ke kantor cabang yang mana akan menyulitkan nasabah.

Schiffman dan Kanuk menyebutkan ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen salah satunya faktor psikologi, dimana faktor psikologi ini terdiri dari motivasi, persepsi, kepercayaan, pembelajaran, kepribadian dan sikap (Mega Usvita, 2021). Menurut Mustofa dkk (2022) kebijakan *merger* ini layak untuk dilakukan karena dapat menambah potensi nilai pasar, meningkatkan fasilitas, pendapatan, penguatan akses modal dan pertumbuhan jumlah nasabah yang melebihi pertumbuhan pegawai akibat adanya persepsi yang positif. Adanya kebijakan *merger* yang hadir di kalangan masyarakat Indonesia tentunya akan memunculkan berbagai pandangan atau persepsi yang baru. Persepsi merupakan hal yang sangat penting, persepsi tentang produk bank syariah terdiri dari tingkat pengetahuan nasabah, pemahaman nasabah tentang produk dan jasa yang disediakan bank syariah (Dwi Setiawati, 2021).

Persepsi adalah hasil pengamatan seseorang terhadap sesuatu hal yang ada di lingkungan sekitar melalui panca indera. Persepsi diperoleh dengan cara meringkas informasi dari seseorang dan menafsirkan informasi tersebut, sehingga seseorang itu dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya informasi tersebut (Iffah dkk, 2018). Berdasarkan hasil penelitian Nur Rahmadani dkk (2021) menunjukkan hasil bahwa persepsi berpengaruh terhadap keputusan menabung. Sehingga semakin baik persepsi seseorang terhadap suatu perbankan maka akan mendorong seseorang menggunakan layanan

perbankan tersebut. Namun hasil penelitian dari Zuhirsyan & Nurlinda (2021) menunjukkan hasil bahwa persepsi tidak berpengaruh terhadap keputusan dalam memilih perbankan syariah.

Menurut Dalhar & Saifudin (2022) orang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena tiga proses persepsi yaitu perhatian selektif, distorsi selektif dan ingatan selektif. Maka dari itu masing-masing individu memiliki persepsi yang berbeda. Adanya persepsi yang berbeda-beda setiap individu inilah yang menyebabkan pilihan atau keputusan setiap nasabah dalam menggunakan jasa perbankan berbeda. Menurut Darna & Ikhsan (2021), masyarakat yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti bank syariah, mereka akan mencari segala informasi mengenai produk yang disediakan, serta keuntungan yang diperolehnya. Adanya persepsi yang positif pada suatu lembaga keuangan membuat masyarakat berminat untuk menjadi nasabah pada bank syariah.

Dasar utama kegiatan perbankan adalah kepercayaan, baik dalam penghimpun dana maupun penyaluran dana (Rivaldi, 2021). Kepercayaan sangat penting untuk membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah, terlebih lagi dalam *commitment trust theory* yang dipopulerkan oleh Morgan & Hunt (1994) bahwa kepercayaan diyakini memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi nasabah (Putri & Warsitasari, 2022). Dengan adanya kebijakan *merger* bank syariah yang menghadirkan bank baru yaitu Bank Syariah Indonesia maka masyarakat akan memiliki tingkat kepercayaan yang berbeda. Nasabah yang percaya terhadap suatu perbankan berarti telah memiliki keyakinan yang tinggi kepada perusahaan tersebut, sehingga keputusan untuk menggunakan produk perbankan semakin terbuka dan kepuasan nantinya akan dirasakan oleh nasabah. Berdasarkan hasil penelitian oleh Usvita (2021) menunjukkan hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, namun pada penelitian yang dilakukan oleh Mawey dkk (2018) menunjukkan hasil bahwa kepercayaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan nasabah, yang ketika

nasabah tidak puas maka akan mempengaruhi keputusan mereka dalam menggunakan layanan perbankan kembali.

Untuk meyakinkan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah, maka bank syariah harus memberikan layanan yang sesuai dengan harapan nasabah dan menyediakan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Sehingga semakin tinggi kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi minat masyarakat dalam menggunakan jasa layanan bank syariah. Menurut Novaldi dkk (2021), mengemukakan ada beberapa faktor kepercayaan itu timbul yaitu ada keleluasaan, ketersediaan, kompetensi, konsistensi dan perilaku adil, integritas, loyalitas, keterbukaan, kepercayaan secara keseluruhan, janji akan pemenuhan kebutuhan dan penerimaan.

Salah satu pendekatan atau teori yang digunakan untuk memahami perilaku individu yaitu menggunakan pendekatan teori perilaku terencana. Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*) adalah teori perilaku yang menjelaskan perilaku yang ditampilkan oleh individu timbul akibat adanya niat berperilaku. Ada 3 faktor penentu munculnya niat individu berperilaku yaitu Sikap Terhadap Sesuatu, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku (Arwin dkk, 2020). Dengan adanya persepsi dan kepercayaan terhadap Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai bank hasil *merger* akan mengarahkan masyarakat untuk memutuskan menggunakan atau tidak menggunakan layanan perbankan syariah.

Mahasiswa adalah sumber daya manusia intelektual yang memiliki pengetahuan tentang produk dan mekanisme perbankan syariah yang diperoleh di dalam perkuliahan (Tikson dkk, 2021). Mahasiswa memiliki pandangan dan persepsi sendiri mengenai keberadaan bank syariah baik dari aspek karakteristik, produk, maupun pelayanannya. Mahasiswa menjadi garda terdepan dan sasaran yang tepat dalam mendukung perkembangan perbankan syariah di Indonesia, peranan mahasiswa juga dapat menjadi perantara antara pihak perbankan syariah dengan masyarakat dalam memberikan edukasi serta pemahaman tentang

perbankan syariah. Pengetahuan tentang perbankan syariah dapat diperoleh melalui jalur pendidikan formal dan informal, dimana pendidikan formal dapat diperoleh dalam bentuk mata kuliah sedangkan pendidikan informal dapat diperoleh melalui media sosial atau lingkungan. Mahasiswa juga menjadi sasaran yang tepat bagi perbankan syariah untuk memperbesar pertumbuhan tabungan, karena tabungan menjadi salah satu hal yang dibutuhkan didalam kalangan mahasiswa (Umah, 2020). Dengan hal ini, sudah seharusnya mahasiswa dapat mendorong dalam proses perkembangan perbankan syariah di Indonesia.

Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto adalah salah satu perguruan tinggi dengan berbasis syariah, memiliki jumlah mahasiswa yang banyak dengan 21 program studi yang berbeda, salah satu program studi yang berkaitan dengan perbankan yaitu program studi perbankan syariah. Adanya program studi yang beragam tentunya setiap mahasiswa memiliki pengetahuan yang berbeda terutama pengetahuan mengenai perbankan syariah. Seperti halnya pengetahuan mahasiswa program studi perbankan syariah dengan mahasiswa program studi non perbankan syariah jelas memiliki perbedaan, melihat dengan mata kuliah yang tentunya berbeda. Pengetahuan yang berbeda ini akan mengakibatkan persepsi dan kepercayaan mahasiswa berbeda mengenai perbankan syariah.

Observasi awal telah dilakukan oleh peneliti mengenai kehadiran Bank Syariah Indonesia kepada 16 mahasiswa dengan 8 mahasiswa program studi perbankan syariah dan 8 mahasiswa program studi non perbankan syariah, hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Hasil Observasi Awal Mengenai Persepsi Mahasiswa Program
Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non
Perbankan Syariah

No	Pertanyaan	Responden Mahasiswa Perbankan Syariah		Responden Mahasiswa Non Perbankan Syariah	
		Iya	Tidak	Iya	Tidak
1.	Apakah anda mengetahui adanya Bank Syariah Indonesia (BSI)?	8 Mahasiswa	-	8 Mahasiswa	-
2.	Apakah anda mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional?	8 Mahasiswa	-	8 Mahasiswa	-
3.	Apakah anda mengetahui akad-akad yang digunakan di bank syariah?	8 Mahasiswa	-	2 Mahasiswa	6 Mahasiswa
4.	Apakah anda mengetahui produk-produk yang disediakan di Bank Syariah Indonesia?	8 Mahasiswa	-	2 Mahasiswa	6 Mahasiswa
5.	Apakah anda menggunakan rekening Bank Syariah Indonesia (BSI)?	4 Mahasiswa	4 Mahasiswa	2 Mahasiswa	6 Mahasiswa

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah cukup baik dengan mereka mengetahui kehadiran bank syariah Indonesia dan mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional . Dari 8 mahasiswa program studi perbankan syariah mereka mengetahui akad – akad yang digunakan serta produk – produk yang disediakan di bank syariah, namun dari 8 mahasiswa program studi non perbankan syariah hanya 2 orang yang mengetahui akad serta produk yang disediakan di bank syariah. Secara tidak langsung melalui observasi awal ini memberikan hasil bahwa terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dengan mahasiswa program studi non perbankan syariah.

Penelitian sebelumnya telah dilakukan oleh Dalhar dan Saifudin tentang Analisis Persepsi Nasabah Terhadap *Merger* Bank Syariah Indonesia, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi atau tanggapan masyarakat mengenai kebijakan *merger* bank syariah yang dilakukan oleh pemerintah (Muarif & Saifudin, 2022). Penelitian juga dilakukan oleh David Novaldi dkk tentang Analisis Kondisi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Akibat *Merger* Bank Syariah Indonesia, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah kebijakan *merger* mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat (Novaldi dkk, 2021). Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti – peneliti sebelumnya. Penelitian ini menggunakan analisis uji beda yaitu membandingkan apakah ada perbedaan signifikan kepada responden dengan objek penelitian berfokus pada mahasiswa dan lokasi penelitian di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Dengan perbedaan alat analisis yang digunakan diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan memperkaya ruang lingkup penelitian dan khazanah ilmu pengetahuan. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji tentang **“PERBEDAAN PERSEPSI DAN KEPERCAYAAN MAHASISWA UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO TERHADAP KEPUTUSAN DALAM MENGGUNAKAN LAYANAN PERBANKAN SYARIAH PASCA MERGER (STUDI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH DAN MAHASISWA PROGRAM STUDI NON PERBANKAN SYARIAH)”**.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Identifikasi masalah yang peneliti dapatkan adalah perbedaan persepsi dan kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan

Syariah). Dari paparan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka diperoleh rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*?
2. Apakah terdapat perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penulisan ini meliputi:

1. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*
2. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*

Adapun manfaat penelitian ini meliputi:

1. Manfaat secara akademik

Memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat dijadikan tolak ukur perbandingan dalam bidang pelayanan keuangan terutama pada persepsi dan kepercayaan mahasiswa terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca merger.

2. Manfaat secara praktis

- a. Bagi peneliti

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu penambah wawasan secara ilmiah terkait lembaga keuangan bank yaitu Bank Syariah Indonesia, serta bahan dalam ilmu metode

penelitian, karena melalui penelitian ini peneliti dapat mengetahui perbedaan persepsi dan kepercayaan mahasiswa terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca merger.

b. Bagi pihak lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada lembaga keuangan secara umum dan Bank Syariah Indonesia khususnya terkait strategi pemasaran yang akan digunakan.

c. Bagi UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi dalam kepenulisan karya tulis ilmiah selanjutnya serta menambah arsip ilmiah di Perpustakaan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. *Theory of Planned Behavior*

a. Pengertian *Theory of Planned Behavior*

Theory of Planned Behavior atau teori perilaku terencana adalah pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* atau teori perilaku berasalan yang memaparkan bukti ilmiah bahwa niat untuk melaksanakan perbuatan tertentu disebabkan oleh dua alasan yaitu norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. Ajzen (2005) menyempurnakan *Theory of Reasoned Action* dengan menambahkan faktor kontrol perilaku persepsi individu.

Teori ini menyatakan bahwa kemauan yang kuat untuk melakukan suatu dapat dijelaskan melalui konsep minat. Dalam pengambilan keputusan seseorang akan mempertimbangkan beberapa hal seperti faktor internal dan eksternal (Aziz & Jayanto, 2021).

Teori perilaku terencana menjelaskan sikap terhadap perilaku bisa memprediksi perbuatan seseorang walaupun diperlukan pertimbangan untuk menguji norma subjektif serta pengukuran kontrol perilaku dari orang tersebut. Bila hasil dari sikap positif dan mendapat dukungan dari orang sekitar serta adanya kemudahan karena tidak ada hambatan untuk berperilaku maka niat seseorang untuk berperilaku akan semakin tinggi.

b. Komponen *Theory of Planned Behavior*

Menurut Arwin dkk (2022) ada 3 komponen variabel *Theory of Planned Behavior* yang memberikan pengaruh terhadap niat seseorang dalam hal berperilaku yaitu:

- 1) Sikap terhadap perilaku

Menurut Ajzen ada dua hal yang mendasari sikap terhadap perilaku diantaranya adanya *behavioral belief* atau keyakinan maupun kepercayaan seseorang individu terhadap kinerja yang diperoleh dari sebuah perilaku yang muncul. Kemudian dilanjutkan dengan *outcome evaluation* atau hasil pengukuran evaluasi terhadap kinerja atas perilaku tersebut baik hasilnya menguntungkan atau merugikan.

2) Norma subjektif

Norma subjektif dikondisikan sebagai sebuah perilaku yang pada akhirnya memutuskan untuk melakukan maupun tidak melakukan sebuah tindakan baru berdasarkan level tantangan sosial yang sedang dihadapi oleh individu tersebut. Dengan demikian individu akan menunjukkan perilaku apabila mendapat dukungan dari lingkungan disekitarnya dan sebaliknya.

Menurut Fishbein dan Ajzen menjabarkan norma subjektif kedalam dua komponen, diantaranya adalah *normative belief* atau kepercayaan normatif dan *motivation to comply* atau motivasi. Kepercayaan normatif menyebabkan seorang individu terpengaruh untuk melakukan sebuah perilaku tertentu dikarenakan pengaruh dari luar seperti pendapat orang penting atau tokoh ternama. Sedangkan motivasi akan membuat seorang individu terpengaruh untuk melakukan sebuah tindakan dilihat dari kesanggupan individu dalam menerima saran yang disampaikan oleh pihak lain atau lingkungan disekitarnya.

3) Persepsi kontrol perilaku

Persepsi kontrol perilaku berperan sebagai salah satu penentu atas keinginan berperilaku. Persepsi atas kemudahan maupun kesulitan saat melakukan sebuah perilaku tertentu

didasari pada pengalaman seorang individu terhadap perilaku tersebut.

Ada dua komponen yang menekankan tentang persepsi kontrol perilaku yang bertujuan untuk mengendalikan perilaku yaitu kontrol keyakinan dan kekuatan faktor pengendalian. Menurut Ajzen, kontrol keyakinan adalah bagian dari pengalaman seseorang sebelumnya terkait keyakinan atas sumber daya dan peluang yang ada atau pengaruh dari informasi terdahulu baik yang meringankan atau menambah tingkat kesulitan untuk melakukan perilaku tertentu. Sedangkan kekuatan faktor pengendalian adalah akses atas faktor penentu yang menunjang sebuah perilaku tertentu.

2. Persepsi

a. Pengertian Persepsi

Menurut Schiffman dan Kanuk (2008) mendefinisikan persepsi sebagai proses yang dilakukan individu untuk memilih, mengatur dan menafsirkan stimuli ke dalam gambar yang berarti dan masuk akal mengenai dunia. Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala disekitarnya.

Menurut Robbins dan Coulter (2018) dalam jurnal (Tikson, Sahas & Ulfa, 2021) menyatakan bahwa persepsi adalah sebuah proses yang ditempuh masing-masing individu untuk mengorganisasikan serta menafsirkan kesan dari indera yang seseorang miliki agar memberikan makna kepada lingkungan sekitar. Banyak faktor-faktor yang dapat mempengaruhi sebuah persepsi mulai dari perilaku persepsi, objek yang dipersepsikan serta situasi yang ada.

Menurut Horovitz (2000) dalam jurnal (Lelawati, Septiana & Ramdani, 2022) mengungkapkan bahwa persepsi adalah asumsi yang dibuat setelah mengamati lingkungan sekitar dalam

mengumpulkan informasi mengenai sesuatu. Karena seseorang individu sudah memiliki ingatan terhadap suatu produk, maka persepsi memegang peranan penting dalam menentukan apakah mereka akan membelinya atau tidak.

Menurut Dalhar & Saifudin (2022) orang dapat memiliki persepsi yang berbeda atas objek yang sama karena tiga proses persepsi yaitu perhatian selektif, distorsi selektif dan ingatan selektif. Menurut Robbins S.P (2001) dalam jurnal (Jayanti & Pusvitasari, 2021) mengungkapkan bahwa persepsi berhubungan erat dengan sikap, sikap yang muncul adalah akibat dari persepsi yang dimiliki. Menurut Prasetijo (2005:67) dalam jurnal (Mentari & Hudaya, 2021) mengungkapkan bahwa persepsi seseorang terhadap produk dapat berbeda-beda, hal ini dibuktikan adanya proses selektif terhadap berbagai stimulus yang ada. Pada hakekatnya persepsi berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dikehendaki, salah satu cara untuk mengetahui perilaku konsumen yaitu dengan menganalisis persepsi konsumen terhadap produk. Oleh karena itu bank syariah harus terus meningkatkan dan memberikan produk serta layanan yang baik sehingga dapat membentuk persepsi masyarakat yang baik.

b. Proses Dasar Pembentukan Persepsi

Menurut Schiffman dan Kanuk (2007) dalam jurnal (Phienenda, Susilo & Andreani, 2018) proses dasar dalam pembentukan persepsi seseorang meliputi:

1) Pemilihan persepsi

Proses dimana konsumen mengambil dan memilih rangsangan yang akan diterima oleh panca inderanya berdasarkan kebutuhan yang dipengaruhi oleh masa lalu dan kebutuhan yang menjadi motivasinya atau yang dianggap sesuai dengan dirinya.

2) Pengorganisasian persepsi

Proses dimana konsumen mengumpulkan atau mengkategorikan kelompok-kelompok rangsangan yang diterima dari berbagai sumber menjadi satu kesatuan yang utuh secara menyeluruh.

3) Interpretasi persepsi

Interpretasi merupakan keadaan yang terjadi ketika konsumen memberikan makna terhadap informasi-informasi yang diterima dan akan dipengaruhi oleh faktor karakteristik individu, rangsangan, situasional dan bagaimana informasi tersebut ditampilkan.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Horovitz (2000) dalam jurnal (Phienenda, Susilo & Andreani, 2018) persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor, yaitu:

1) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah perubahan persepsi yang dialami oleh konsumen berdasarkan pada pengetahuan dan sifat yang dimiliki oleh konsumen tersebut.

2) Faktor Fisik

Faktor fisik adalah sesuatu yang dapat dilihat oleh mata, disentuh oleh tangan, didengar oleh telinga, dicium oleh hidung dan dirasakan oleh lidah yang dapat mengubah suatu nilai persepsi konsumen terhadap produk atau jasa tersebut.

3) Faktor *Image*

Faktor *Image* adalah kesan dan citra yang muncul pada benak konsumen berdasarkan penglihatan, perasaan dan informasi yang diterima oleh konsumen.

3. Kepercayaan

a. Pengertian Kepercayaan

Menurut Ba & Pavlou (2002) dalam jurnal (Novaldi, Fasa & Monalysa, 2021) mendefinisikan bahwa kepercayaan adalah suatu

penilaian hubungan dengan orang lain yang melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian.

Menurut Kusmayadi (2007: 46) dalam jurnal (Usvita 2021) mendefinisikan kepercayaan adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan pada mitra pertukaran. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk bertingkah laku tertentu karena keyakinan bahwa mitranya akan memberikan apa yang diharapkan dari suatu harapan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa kata, janji atau pernyataan orang lain dapat dipercaya.

Kepercayaan sangat penting untuk membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah, dalam teori *commitment trust theory* yang dipopulerkan oleh Morgan & Hunt (1994) bahwa kepercayaan memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi komitmen nasabah (Putri & Warsitasari, 2022). Semakin tinggi kepercayaan masyarakat terhadap *image* yang diberikan oleh industri maka masyarakat akan menjadi semakin yakin dan setia untuk menjadi nasabah terhadap industri tersebut khususnya industri perbankan syariah (Novaldi dkk, 2021).

Untuk meyakinkan kepercayaan bank syariah terhadap masyarakat bank syariah harus tetap mempertahankan layanan yang sesuai dengan harapan nasabah sehingga nasabah tetap memilih bank syariah sebagai alternatif pertama untuk masalah keuangan. Menurut Novaldi dkk (2021) kepercayaan menjadi salah satu faktor penting untuk membangun hubungan kemitraan antar bank syariah dengan nasabahnya.

b. Faktor-Faktor Membentuk Kepercayaan

Menurut Nurdin & Putra (2019) terdapat tiga faktor yang dapat membentuk kepercayaan seseorang terhadap suatu hal, yaitu:

- 1) Kemampuan

Kemampuan mengacu pada kompetensi dan karakteristik penjual atau lembaga keuangan dalam mempengaruhi atau mengotorisasi wilayah yang spesifik. Dalam hal ini, bagaimana penjual atau lembaga keuangan mampu menyediakan, melayani sampai mengamankan transaksi dari gangguan pihak lain. Artinya bahwa konsumen memperoleh jaminan kepuasan dan keamanan dari penjual dalam melakukan transaksi.

2) **Kebaikan Hati**

Kebaikan hati merupakan kemampuan penjual dalam memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara dirinya dan konsumen. Profit yang diperoleh penjual dapat dimaksimumkan, tetapi kepuasan konsumen juga tinggi. Penjual bukan mengejar profit maksimum semata, namun juga memiliki perhatian yang besar dalam mewujudkan keinginan konsumen.

3) **Integritas**

Integritas berkaitan dengan bagaimana perilaku atau kebiasaan penjual dalam menjalankan bisnisnya. Informasi yang diberikan kepada konsumen apakah benar sesuai dengan fakta atau tidak. Kualitas produk atau jasa yang dijual apakah dapat dipercaya atau tidak.

c. Indikator Kepercayaan

Menurut Swan & Nolan dalam buku (Razak, 2017: 57) kepercayaan dapat diukur melalui empat indikator yaitu:

1) *Dependability* (Keteguhan)

Pelanggan menggantungkan harapan dan kepercayaannya pada janji disampaikan perusahaan melalui pesan iklan dan *personal selling* kepada pelanggan. Semakin tinggi pelanggan menggantungkan harapan kepada perusahaan untuk mendapatkan nilai yang diharapkan berarti pelanggan mempercayai perusahaan.

2) *Honest* (Kejujuran)

Kejujuran dalam konteks perusahaan adalah kejujuran pada manusianya dalam memberikan informasi dan layanan yang dibutuhkan pada nasabah. Kejujuran personil (manusia) perusahaan dari sudut pandang nasabah sangat penting karena pelanggan mempercayai perusahaan karena manusia yang bekerja didalamnya jujur dan transparan dalam melayani dan memberikan informasi yang dibutuhkan.

3) *Competence* (Kompetensi)

Pengukuran kepercayaan adalah kompetensi perusahaan maupun karyawannya. Kompetensi perusahaan menjadi daya saing bagi berbagai perusahaan. Sebagai contoh pada profesionalisme, staf, produk barang atau jasa, citra rasa, keunggulan teknologi dan layanan yang unggul.

4) *Likable* (Menyenangkan)

Pengukuran kepercayaan pada perusahaan adalah *likeable* (menyenangkan) yaitu sifat personil perusahaan dan karyawan yang menyenangkan para pelanggan. Pelanggan menyukai staf perusahaan dan karyawan karena sopan berbicara, ramah berbusana rapi dan sifat suka membantu memecahkan masalah atau perhatian pelanggan yang berkaitan dengan produk atau jasa yang telah dibeli.

4. Keputusan

a. Pengertian Keputusan

Menurut Schiffman & Kanuk (2015:214) dalam jurnal (Nuriasari dkk, 2019) mendefinisikan keputusan sebagai pemilihan suatu tindakan dari dua atau lebih pilihan alternatif. Menurut Haqqi dkk (2022) keputusan adalah suatu hal yang diputuskan konsumen untuk memutuskan pilihan atas tindakan pembelian barang atau jasa, yang berarti keputusan adalah pilihan dari dua atau lebih kemungkinan.

Keputusan pembelian menurut (Kotler & Amstrong, 2017:180) dalam jurnal (Kumbara, 2021) adalah keputusan pembeli tentang merek yang akan dibeli. Keputusan ini melibatkan pilihan antara dua atau lebih alternatif. Menurut (Engel, 2000) dalam buku (Firmansyah, 2018:25) pengambilan keputusan merupakan sebuah proses yang terdiri dari beberapa tahap yaitu pengenalan kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif sebelum pembelian, konsumsi dan evaluasi alternatif sesudah pembelian.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

Menurut Kotler (2015) dalam jurnal (Kumbara, 2021) ada beberapa faktor yang mempengaruhi sikap konsumen dalam membeli sesuatu yaitu:

1) Faktor Budaya

Budaya merupakan penentu keinginan dan perilaku paling dasar. Pemasaran lintas budaya muncul dari riset pemasaran yang cermat, yang menyatakan bahwa etnis dan demografik yang berbeda tidak selalu cocok untuk iklan pasar yang tidak sesuai dengan budayanya.

2) Faktor Sosial

Dalam faktor sosial, perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial seperti kelompok acuan, keluarga, serta peran dan kelas sosial.

a. Kelompok Acuan

Kelompok acuan seseorang terdiri dari semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (tatap muka) atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku orang tersebut. Kelompok acuan yang berpengaruh langsung disebut kelompok keanggotaan seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja yang berinteraksi secara terus menerus. Sedangkan kelompok tidak langsung seperti keagamaan,

profesi dan asosiasi perdagangan yang tidak berinteraksi secara sering.

b. Keluarga

Keluarga merupakan organisasi yang paling penting dalam masyarakat dan para anggota keluarga menjadi kelompok acuan primer yang paling berpengaruh. Pengaruh yang lebih langsung berpengaruh terhadap perilaku pembelian sehari-hari adalah keluarga prokreasi yaitu pasangan dan anak.

c. Peran dan Status Sosial

Seseorang bergabung dalam banyak kelompok, keluarga, klub dan organisasi sepanjang hidupnya. Posisi seseorang dalam masing-masing kelompok dapat didefinisikan dalam peran dan status sosial. Masing-masing peran membawa status yang mencerminkan nilai umum yang dapat mempengaruhi perilaku pembelian seseorang.

3) Faktor Pribadi

Keputusan pembelian juga dipengaruhi oleh karakteristik pribadi. Karakteristik tersebut meliputi usia dan tahap dalam siklus hidup.

4) Faktor Psikologi

Proses pengambilan keputusan dihasilkan oleh banyak proses psikologis yang dikombinasikan dengan karakteristik konsumen. Tugas pemasar adalah memahami apa yang terjadi dalam benak konsumen. Empat proses psikologis yang penting yaitu motivasi, persepsi, pembelajaran, dan memori yang mempengaruhi tanggapan konsumen.

c. Tahapan Proses Pengambilan Keputusan

Keputusan pembelian adalah kegiatan pemecahan masalah yang dilakukan oleh individu dalam memilih alternatif yang sesuai dengan kebutuhan dari dua alternatif atau lebih. Dalam proses

pengambilan keputusan konsumen melewati beberapa tahapan yaitu (Firmansyah, 2018:27) :

1) Pengenalan Masalah

Proses pembelian oleh konsumen diawali sejak pembeli mengenali kebutuhan atau masalah. Konsumen akan mencari informasi tentang produk atau merek tertentu dan mengevaluasi kembali seberapa baik masing-masing alternatif tersebut agar dapat memenuhi kebutuhannya.

2) Pencarian Informasi

Setelah konsumen mengetahui kebutuhan atau masalahnya, konsumen akan mencari informasi yang lebih banyak. Konsumen mencari apa yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Setelah mengetahui apa yang tepat maka konsumen akan melakukan penilaian disertai pertimbangan yang diperoleh dari berbagai informasi berkaitan dengan lamanya waktu dan jumlah uang yang tersedia.

3) Evaluasi Alternatif

Setelah melakukan pencarian informasi sebanyak mungkin tentang banyak hal, selanjutnya konsumen harus melakukan penilaian tentang beberapa alternatif yang ada dan menentukan langkah selanjutnya.

4) Keputusan Pembelian

Setelah tahap-tahap sebelumnya dilakukan, saatnya konsumen untuk menentukan pengambilan keputusan apakah jadi membeli atau tidak.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Setelah melakukan pembelian produk konsumen akan membandingkan produk-produk atau jasa yang telah dibeli dengan produk atau jasa lain. Hal ini dikarenakan konsumen mengalami ketidakcocokan dengan fasilitas-fasilitas tertentu

pada barang yang akan telah dibeli atau mendengar keunggulan produk lain.

5. *Merger*

a. *Pengertian Merger*

Menurut Undang-Undang No. 40 tahun 2007 pasal 1 ayat 9 tentang Perseroan Terbatas, pada pasal ini mendefinisikan *Merger* adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu perseroan atau lebih untuk menggabungkan diri dengan perseroan lain yang telah ada yang mengakibatkan aktiva dan pasiva dari perseroan yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada perseroan yang menggabungkan diri berakhir karena hukum (Ramadan, 2021).

Sedangkan menurut POJK. 03/2018 tentang Persyaratan dan Tata Cara Penggabungan, Peleburan, Pengambilan, Integrasi dan Konversi Bank Umum, *Merger* atau Penggabungan adalah perbuatan hukum yang dilakukan oleh satu bank atau lebih untuk menggabungkan diri dengan bank lain yang telah ada yang mengakibatkan aset, liabilitas dan ekuitas dari bank yang menggabungkan diri beralih karena hukum kepada bank yang menerima penggabungan dan selanjutnya status badan hukum bank yang menggabungkan diri berakhir karena hukum (Krismaya & Kusumawardhana, 2021).

b. *Jenis-Jenis Merger*

1) *Merger Horizontal*

Merger Horizontal merupakan proses penggabungan antara dua perusahaan atau bahkan lebih, dimana jenis usaha perusahaan tersebut masih sama seperti yang sedang terjadi di industri perbankan.

2) *Merger Vertikal*

Merger Vertikal merupakan proses penggabungan yang pada praktiknya terjadi peluluhan antara beberapa perusahaan yang

saling berhubungan. Peluluhan ini terjadi pada tingkat alur produksi, *merger* jenis ini biasanya terjadi di industri otomotif.

3) *Merger* Konglomerat

Merger Konglomerat merupakan penggabungan antara beberapa perusahaan untuk menghasilkan produk yang tidak ada sama sekali kaitannya antara satu dengan yang lain. Tujuan dari *merger* ini untuk meningkatkan pertumbuhan badan usaha.

Tujuan adanya *merger* tiga bank syariah yang sedang dilakukan di negara Indonesia ini termasuk dalam jenis *merger* horizontal yaitu bertujuan untuk meningkatkan peran perbankan syariah dalam upaya perkembangan industri keuangan syariah (Sultoni & Mardiana, 2021).

6. Perbankan Syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Dalam pasal 1 angka 2, Bab I Undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan disebutkan Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Dahlan, 2018:100).

Pengertian Bank Syariah dalam buku (Sudarsono, 2003:27) merupakan lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.

Menurut pasal 1 ayat (1) Undang-Undang Nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah mendefinisikan perbankan syariah merupakan segala sesuatu yang meliputi tentang bank syariah dan unit usaha syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Tahun 2021 tiga bank syariah milik BUMN yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS)

dan Bank Mandiri Syariah (BMS) melakukan *merger* (penggabungan) menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) dan telah resmi mulai efektif pada tanggal 1 Februari 2021 dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga telah menerbitkan izin kepada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai entitas baru (Munthe dkk, 2022). Adanya *merger* bank syariah tentunya berdampak terhadap persepsi dan kepercayaan masyarakat di Indonesia, mengingat mayoritas masyarakat di Indonesia beragama Islam.

Berdirinya Bank Syariah Indonesia tentu saja diiringi dengan penyediaan produk-produk atau layanan yang dapat memberikan fasilitas dalam pemenuhan kebutuhan nasabahnya. Produk-produk dan layanan yang disediakan tentunya memiliki perbedaan dengan produk-produk di bank konvensional, hal ini bertujuan untuk menarik minat lebih banyak dengan berbagai keunggulan yang ditawarkan. Pelayanan merupakan salah satu kunci keberhasilan bagi organisasi yang bergerak dibidang jasa terutama perbankan syariah, pelayanan sangat berkaitan dengan unsur jasa, produk atau fasilitas yang disediakan. Dengan adanya kebijakan *merger* bank syariah diharapkan dapat mendorong dalam perkembangan perbankan khususnya perbankan syariah di Indonesia.

b. Produk-Produk Perbankan Syariah

1. Produk Penghimpunan dana (*Funding*)

Penghimpunan dana di bank syariah berbentuk giro, tabungan dan deposito. Prinsip operasional syariah yang diterapkan dalam produk penghimpunan dana adalah menggunakan akad *wadiah* dan akad *mudharabah*.

a) Wadiah

Al-Wadiah dapat diartikan sebagai titipan atau simpanan yaitu titipan murni dari satu pihak ke pihak lain baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan

dikembalikan kapan saja si penitip menghendaknya. Konsep wadiah dibagi menjadi dua yaitu:

1. *Wadiah yad al-amanah*

Dalam konsep ini pihak yang menerima (bank) tidak boleh menggunakan dan memanfaatkan harta yang dititipkan akan tetapi dapat membebankan biaya kepada pihak yang menitip (nasabah) sebagai biaya penitipan. Dalam *wadiah yad al-amanah* pihak yang dititipi tidak bertanggung jawab atas kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada harta titipan selama kerusakan tidak disebabkan oleh kelalaian pihak yang dititipi (bank).

2. *Wadiah yad al-dhamanah*

Dalam konsep ini pihak bank bertanggungjawab atas segala kehilangan atau kerusakan yang terjadi pada harta benda tersebut. Pihak bank boleh memanfaatkan dana tersebut untuk dikelola dan pihak bank juga berhak untuk memberikan intensif atau bonus kepada pihak yang menitipkan (nasabah) dengan catatan tidak disyaratkan sebelumnya dan jumlahnya tidak ditetapkan dalam nominal tetapi benar-benar kebijaksanaan dari manajemen bank.

b) *Mudharabah*

Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang berarti memukul atau berjalan. Secara istilah *Al-Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak lainnya mengelola. Dalam akad ini bank sebagai *shahibul maal* dan nasabah sebagai pihak pengelola, keuntungan usaha dalam akad ini dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak sedangkan

apabila rugi makan ditanggung oleh pemilik modal selama kerugian bukan disebabkan oleh pihak pengelola.

Tabungan *mudharabah* terbagi menjadi dua macam berdasarkan kewenangan dari pihak penyimpan dana yaitu:

1. *Mudharabah Mutlaqah*

Mudharabah mutlaqah adalah bentuk kerjasama antara *shahibul maal* dan *mudharib* yang cakupannya sangat luas. Dalam *mudharabah mutlaqah* tidak ada pembatasan bagi bank dalam menggunakan dana yang dihimpun. Nasabah tidak memberikan syarat apapun kepada bank mengenai industri ataupun nasabah tertentu yang ingin dibiayai. Jadi bank memiliki kebebasan penuh untuk menyalurkan dana ini ke bisnis yang sekiranya menguntungkan.

2. *Mudharabah Muqayadah*

Mudharabah muqayadah adalah kebalikan dari *mudharabah mutlaqah*. Dimana *mudharib* dibatasi dengan jenis usaha, adanya pembatasan ini sering kali mencerminkan kecenderungan umum *shahibul maal* dalam memasuki jenis usaha.

2. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

Secara umum produk penyaluran dana ini dengan dasar penyertaan modal atau kerjasama menggunakan prinsip bagi hasil.

a) Penyaluran dana dengan dasar penyertaan modal dalam perbankan syariah dapat dilakukan dalam empat akad yaitu:

1. *Al Musyarakah*

Musyarakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana atau keahlian dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan

resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan. Ada dua jenis akad *musyarakah* yaitu:

a. *Musyarakah* pemilikan

Musyarakah pemilikan tercipta karena warisan, wasiat atau kondisi lainnya yang mengakibatkan pemilikan satu aset oleh dua orang atau lebih.

b. *Musyarakah* akad

Musyarakah akad tercipta dengan cara kesepakatan dimana dua orang atau lebih setuju bahwa tiap orang dari mereka memberikan modal *musyarakah*. Mereka pun sepakat berbagi keuntungan dan kerugian.

2. *Al-Mudharabah*

Mudharabah adalah bentuk kerjasama antara dua atau lebih pihak dimana pemilik modal (*shahibul maal*) mempercayakan sejumlah modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan suatu perjanjian pembagian keuntungan. Bentuk ini menegaskan kerjasama dengan kontribusi 100% modal dari *shahibul maal* dan keahlian dari *mudharib*.

3. *Al-Muzara'ah*

Al-Muzara'ah adalah kerja sama pengolahan pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, di mana pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada si penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentase) dari hasil panen. *Al-muzara'ah* seringkali diidentikkan dengan *mukharabah*. Di antara keduanya terdapat sedikit perbedaan sebagai berikut:

a. *Muzara'ah* : benih dari pemilik lahan

b. *Mukharabah* : benih dari penggarap

4. *Al-Musaqah*

Al-musaqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari *al- muzara'ah* di mana si penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, si penggarap berhak atas *nisbah* tertentu dari hasil panen.

b) Penyaluran dana dalam bentuk pemberian barang modal dan barang konsumtif

1. *Bai' Al-Murabahah*

Murabahah bi tsaman ajil atau lebih dikenal sebagai *murabahah*. *Murabahah* berasal dari kata *ribhu* (keuntungan) adalah transaksi jual-beli di mana bank menyebut jumlah keuntungannya. Bank bertindak sebagai penjual, sementara nasabah sebagai pembeli. Harga jual adalah harga beli bank dari pemasok ditambah keuntungan.

Kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran. Harga jual dicantumkan dalam akad jual-beli dan jika telah disepakati tidak dapat berubah selama berlakunya akad. Dalam perbankan, *murabahah* lazimnya dilakukan dengan cara pembayaran cicilan (*bi tsaman ajil*). Dalam transaksi ini barang diserahkan segera setelah akad sedangkan pembayaran dilakukan secara tangguh.

2. *Bai' As-Salam*

Salam adalah transaksi jual beli dimana barang yang dijualbelikan belum ada atau pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari, sedangkan pembayaran dilakukan di muka. Oleh karena itu barang diserahkan secara tangguh sedangkan pembayaran dilakukan tunai. Bank bertindak sebagai pembeli, sementara nasabah

sebagai penjual. Dalam praktik perbankan ketika barang telah diserahkan kepada bank, maka bank akan menjualnya kepada rekanan nasabah atau kepada nasabah itu sendiri secara tunai atau cicilan. Harga jual yang ditetapkan bank adalah harga beli bank dari nasabah ditambah keuntungan. Bank menjualnya secara tunai biasanya disebut pembiayaan talangan. Bank menjualnya secara cicilan, kedua pihak harus menyepakati harga jual dan jangka waktu pembayaran.

3. *Bai' Al-Istishna*

Bai' al-istishna merupakan kontrak penjualan antara pembeli dan pembuat barang. Produk *istishna* menyerupai produk salam, namun dalam *istishna* pembayarannya dapat dilakukan oleh bank dalam beberapa kali (termin) pembayaran. *Ba'i al-istishna* dalam bank syariah umumnya diaplikasikan pada pembiayaan manufaktur dan konstruksi.

Ketentuan umumnya yaitu spesifikasi barang pesanan harus jelas seperti jenis, macam ukuran, mutu dan jumlah. Harga jual yang telah disepakati dicantumkan dalam akad *istishna* dan tidak boleh berubah selama berlakunya akad. Jika terjadi perubahan dari kriteria pesanan dan terjadi perubahan harga setelah akad ditandatangani, maka seluruh biaya tambahan tetap ditanggung nasabah.

c) Penyaluran dana dengan sistem sewa

1. *Al-Ijarah*

Al-ijarah adalah akad pemindahan hak guna atas barang atau jasa, melalui pembayaran upah sewa, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri. Aplikasi dari *ijarah* ini yaitu bank-bank Islam

yang mengoperasikan produk *ijarah*, dapat melakukan leasing, baik dalam bentuk *operating lease* maupun *financial lease*. Akan tetapi, pada umumnya bank-bank tersebut lebih banyak menggunakan *ijarah muntahiya bittamlik*, karena lebih sederhana dari sisi pembukuan. Selain itu, bank pun tidak direpotkan untuk mengurus pemeliharaan aset, baik pada saat *leasing* maupun sesudahnya.

2. *Al-Ijarah Al-Muntahia Bit-Tamlik*

Ijarah muntahiya bittamlik ini disebut juga dengan *ijarah wa iqtina'* yaitu perpaduan antara kontrak jual beli dan sewa atau lebih tepatnya akad sewa yang diakhiri dengan kepemilikan barang di tangan si penyewa, biasa dikenal dengan sebutan sewa beli. *Ijarah* ini merupakan suatu gabungan dari kegiatan leasing atas barang-barang bergerak (*moveable*) dan barang-barang tidak bergerak (*immovable*) dengan memberikan kepada penyewa (*lessee*) suatu pilihan atau opsi (*option*) untuk pada akhirnya membeli barang yang disewa.

Berbeda dengan *ijarah*, pada akhir masa perjanjian kepemilikan atas barang tersebut dapat beralih pada penyewa (nasabah bank) apabila nasabah bank yang bersangkutan menggunakan hak opsinya untuk membeli barang itu. Namun, apabila nasabah bank tidak menggunakan hak opsinya, kepemilikan barang itu berada di tangan bank (Hasan, 2014).

B. Landasan Teologis

Keputusan menggunakan layanan perbankan syariah dapat juga diartikan sebagai keputusan pembelian, menurut Afendi (2022) keputusan pembelian merupakan sebuah pendekatan penyelesaian masalah pada

kegiatan konsumen membeli suatu produk guna memenuhi keinginan dan kebutuhan. Untuk memenuhi maksud keputusan pembelian, konsumen memilih layanan perbankan syariah dengan memilih menggunakan produk-produk atau jasa yang sesuai dengan kebutuhan. Di dalam Islam keputusan pembelian berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan manusia, pemenuhan kebutuhan ini tentunya berkaitan dengan kegiatan konsumsi seseorang. Konsumsi adalah kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus (Lutfi, 2019).

Dalam Islam pengambilan keputusan diterangkan dalam Surah Al Furqon ayat 67:

وَالَّذِينَ إِذَا أَنْفَقُوا لَمْ يُسْرِفُوا وَلَمْ يَقْتُرُوا وَكَانَ بَيْنَ ذَلِكَ قَوَامًا

Artinya: “Dan (termasuk hamba-hamba Tuhan Yang Maha Pengasih) orang-orang yang apabila menginfakkan atau membelanjakan (harta) mereka tidak berlebihan dan tidak (pula) kikir, diantara keduanya secara wajar”.

Pada ayat di atas dapat disimpulkan bahwa semua keputusan untuk membeli sesuatu harus seimbang yaitu tidak berlebihan dan sesuai dengan kebutuhan sehingga tidak mubazir. Ajaran Islam menuntut agar manusia mampu mengendalikan hawa nafsu yang muncul, karena memuaskan hawa nafsu yang berlebihan akan berujung pada munculnya sifat israf (boros).

C. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Darna & Taufikul Ikhsan (Seminar	Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Untuk Menjadi	Variabel persepsi masyarakat tentang BSI	Variabel Independen: Persepsi dan pengetahuan/lite

	<p>Nasional Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021)</p>	<p>Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebagai Bank Hasil Merger</p>	<p>berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah BSI</p> <p>Variabel pengetahuan /literasi masyarakat tentang BSI secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat menjadi nasabah BSI</p> <p>Variabel persepsi dan variabel pengetahuan/literasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah BSI</p>	<p>rasi masyarakat</p> <p>Variabel</p> <p>Dependen:</p> <p>Minat menjadi nasabah BSI</p> <p>Analisis Data:</p> <p>Analisis regresi berganda</p>
--	--	--	---	--

2	Dalhar Muarif, Saifudin (Jurnal of Indonesian Sharia Economics: Vol 1, No. 2, 2022)	Analisis Persepsi Nasabah Terhadap Merger Bank Syariah Indonesia	Variabel persepsi yang timbul akibat merger Bank Syariah Indonesia berupa persepsi positif dan negatif	<p>Variabel Independen: Persepsi</p> <p>Variabel Dependen: Merger Bank Syariah</p> <p>Analisis Data: Metode kualitatif menggunakan model Miles & Huberman</p>
3	Safaruddin Munthe, Tri Widya Ningsih, Della Febrianti (Jurnal Al Tafani: Vol. 2 No. 2, 2022)	Analisis Persepsi Masyarakat Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Terhadap Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)	Variabel persepsi terhadap merger bank syariah memberikan persepsi positif	<p>Variabel Independen: Persepsi</p> <p>Variabel Dependen: Merger Bank Syariah Indonesia (BSI)</p> <p>Analisis Data: Metode kualitatif menggunakan teknik model Miles dan</p>

				Huberman
4	Nur Rahmadani, Muhammad Zuhirsyan & Ahmad Kholil (Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal, Vol. 2, No. 2, 2021)	Pengaruh Persepsi, Religiusitas dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri di Bank Syariah	Variabel persepsi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung Variabel lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung	Variabel Independen: persepsi, rligiusitas & lokasi Variabel Dependen: keputusan menabung Analisis Data: regresi linier berganda
5	David Novaldi, Muhammad Iqbal Fasa,	Analisis Kondisi Tingkat Kepercayaan	Variabel merger Bank Syariah berpengaruh positif dan	Variabel Independen: Merger Bank Syariah

	<p>Suharto, Lita Monalysa (Jurnal Masharif al – Syariah : Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, Vol. 6, No. 3, 2021)</p>	<p>Masyarakat Akibat Merger Bank Syariah Indonesia</p>	<p>signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan bank syariah</p>	<p>Variabel Dependen: Kepercayaan Masyarakat</p> <p>Analisis Data: Regresi Sederhana</p>
6	<p>Mega Usvita (e- jurnal Apresiasi Ekonomi, Vol. 9, No. 1, 2021)</p>	<p>Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat</p>	<p>Variabel religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat</p> <p>Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>	<p>Variabel Independen: religiusitas dan kepercayaan</p> <p>Variabel Dependen: keputusan menabung</p> <p>Analisis Data: regresi linear berganda</p>

			keputusan menabung pada Bank Nagari Syariah KCP Simpang Empat	
7	Nur Faizah & Mahmudatus Sa'diyah (Jurnal <i>Business and Economics Conference in Utilization of Modern Tecnology</i> , 2022)	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Mahasiswa dalam Menabung di Bank Syariah	Variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Variabel kualitas pelayanan berpengaruh terhadap minat menabung di Bank Syariah Variabel tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung	Variabel Independen: literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan & tingkat kepercayaan Variabel Dependen: minat menabung Analisis Data: regresi linier berganda

Penelitian yang dilakukan oleh Darna dan Taufikul Ikhsan (2021) menunjukkan hasil bahwa variabel persepsi dan variabel pengetahuan/literasi masyarakat secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi nasabah BSI. Kemudian penelitian oleh Dalhar Muarif dan

Saifudin (2022) menunjukan hasil variabel persepsi yang timbul akibat merger Bank Syariah Indonesia berupa persepsi positif dan persepsi negatif.

Hasil tersebut juga hampir sama dengan penelitian oleh Safaruddin Munthe, Tri Widya Ningsih dan Della Febrianti (2022) yang menunjukan hasil bahwa variabel persepsi terhadap merger bank syariah memberikan persepsi positif. Kemudian penelitian oleh Nur Rahmadani, Muhammad Zuhirsyan & Ahmad Kholil (2021) menunjukan hasil bahwa variabel persepsi, religiusitas dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah.

Penelitian oleh David Novaldi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto dan Lita Monalysa (2021) menunjukan hasil bahwa Variabel merger Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan bank syariah. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian oleh Mega Usvita (2021) menunjukan hasil bahwa variabel religiusitas dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung. Dan penelitian oleh Nur Faizah dan Mahmudatus Sa'diyah (2022) menunjukan hasil bahwa literasi keuangan syariah, kualitas pelayanan dan tingkat kepercayaan berpengaruh terhadap minat menabung yang mana minat tersebut juga akan mendorong seorang individu dalam mengambil sebuah keputusan.

Beberapa referensi diatas memiliki persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti mengenai persepsi dan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan perbankan syariah. Perbedaan penelitian terletak pada subjek penelitian dan analisis data yang digunakan. Subjek penelitian yaitu mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, sedangkan analisis data yang digunakan yaitu menggunakan analisis uji beda.

D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir sebagai acuan dalam proses penelitian untuk mencapai tujuan penelitian itu. Tujuan dari adanya penelitian ini adalah

untuk mengetahui Perbedaan Persepsi Dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca *Merger* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah . Kerangka pemikiran sebagai berikut:

1. Hubungan Antara Persepsi Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah

Masyarakat yang memiliki persepsi pada suatu lembaga keuangan seperti bank syariah, mereka akan mencari segala informasi mengenai produk yang disediakan, serta keuntungan menjadi nasabah bank syariah (Darna&Ikhsan, 2021).

Prasetijo (2005:67) dalam jurnal (Mentari & Hudaya, 2021) mengungkapkan bahwa persepsi seseorang terhadap produk dapat berbeda-beda, hal ini dibuktikan adanya proses selektif terhadap berbagai stimulus yang ada. Pada hakekatnya persepsi berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dikehendaki. Dengan adanya persepsi yang berbeda dari masing-masing individu maka keputusan masyarakat juga akan berbeda dalam menggunakan sebuah lembaga keuangan.

Hal tersebut dapat didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Darna & Ikhsan, 2021), (Dahlar Muarif & Saifudin, 2022), (Safaruddin Munthe dkk, 2022) dan (Nur Rahmadani dkk, 2021) dan menyimpulkan bahwa persepsi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah, dan persepsi setiap individu berbeda ada yang memiliki persepsi positif dan juga persepsi negatif. Perbedaan persepsi inilah yang menyebabkan setiap masing-masing individu berbeda dalam menggunakan suatu lembaga keuangan khususnya perbankan.

H₀: Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan

syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

H₁: Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

2. Hubungan Antara Kepercayaan Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah

Kepercayaan sangat penting untuk membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah, kepercayaan akan meningkat apabila informasi yang diterima dinilai akurat, relevan dan lengkap. Tingkat kepercayaan juga dipengaruhi oleh pengalaman di masa lalu dengan suatu pihak, sehingga tingkat kepercayaan masing-masing individu akan berbeda sesuai dengan pengalamannya di masa lalu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (David Novaldi dkk, 2021), (Mega Usvita, 2021) dan (Nur Faizah & Mahmudatus Sa'diyah, 2022) menyatakan bahwa kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung di bank syariah. Semakin tinggi tingkat kepercayaan nasabah kepada bank syariah maka semakin menstimulus pula keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

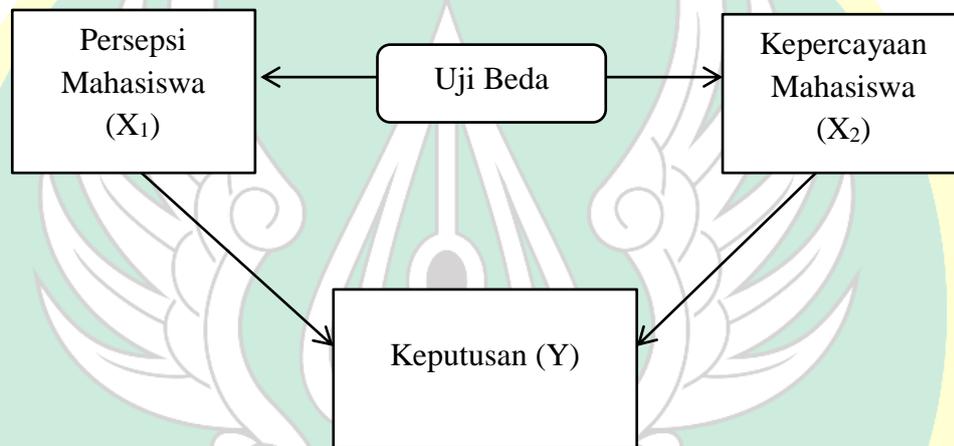
H₀: Tidak terdapat perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

H₂: Terdapat perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

E. Hipotesis Penelitian

Kerangka berpikir sebagai acuan dalam proses untuk mencapai tujuan penelitian ini. Tujuannya antara lain untuk mengetahui perbedaan persepsi dan kepercayaan mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger* (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah). Kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



H_0 : Tidak terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

H_1 : Terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*

H_0 : Tidak terdapat perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

H₂ : Terdapat perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) merupakan penelitian lapangan yang dilakukan secara langsung dilapangan. Penelitian ini di lakukan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan menggunakan metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2008: 8) penelitian kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positive, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang beralamat Jl. A. Yani No. 40, Purwamegara, Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53126. Waktu penelitian dari bulan Desember 2022 sampai bulan Februari 2023. Pemilihan UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto sebagai objek penelitian, yaitu merupakan salah satu universitas yang berbasis syariah dengan jumlah mahasiswa yang banyak dan 21 program studi yang berbeda-beda serta menjadi universitas yang bekerjasama dengan Bank Syariah Indonesia (BSI) dalam lalu lintas pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut (Sugiyono, 2008:80), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi tidak hanya mencakup manusia, tetapi juga benda alam lainnya. Populasi juga mencakup tidak hanya jumlah yang ada pada objek/subjek yang

diteliti, tetapi juga semua ciri-ciri/karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut.

Dalam penelitian ini, populasi yang menjadi sasaran mencakup 8.054 mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto (berdasarkan data angkatan 2019-2021).

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:81). Jika populasi besar dan peneliti tidak dapat mempelajari seluruh populasi, karena alasan seperti waktu, tenaga dan keterbatasan dana, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya dapat diterapkan pada populasi. Oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili.

Dengan jumlah populasi sebanyak 8.054 mahasiswa, maka untuk menentukan berapa jumlah sampel teknik yang digunakan yaitu teknik *Quota Sampling*. *Quota Sampling* adalah pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah tertentu sebagai target (kuota) yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel dari populasi (Fauzy, 2019). Menurut Roscoe (1975) dalam buku *Research Methods for Business* ukuran sampel dalam penelitian antara 30 sampai 500 sampel (Sugiyono, 2022), dalam penelitian ini jumlah sampel penelitian yang ditentukan oleh peneliti yaitu sebanyak 200 mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik yang digunakan untuk menentukan sampel didasarkan pada kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti dan dipandang mempunyai hubungan yang erat dengan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Sugiyono, 2017). Kriteria tersebut meliputi mahasiswa yang memiliki rekening bank syariah Indonesia dan bagi mahasiswa program studi perbankan syariah sudah memperoleh mata kuliah tentang perbankan syariah.

Dengan adanya keterbatasan tenaga, waktu dan biaya maka teknik *quota sampling* ini dapat terbilang sangat cocok untuk mendapatkan data penelitian.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Variabel berdasarkan hubungan dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen adalah *Persepsi* (X_1) dan *Kepercayaan* (X_2).

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel dependen adalah *Keputusan* (Y).

2. Indikator Penelitian

Tabel 3.1

Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Persepsi (X_1) (Phienenda, Susilo & Andreani, 2018)	1. Pengetahuan konsumen 2. Sifat konsumen 3. Kesan konsumen 4. Citra perusahaan
Kepercayaan (X_2)	1. Keteguhan

(Razak, 2017: 57)	<ol style="list-style-type: none"> 2. Kejujuran 3. Kompetensi 4. Menyenangkan
Keputusan (Y) (Firmansyah, 2018:27)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan Masalah 2. Pencarian Informasi 3. Evaluasi Alternatif 4. Keputusan Pembelian 5. Perilaku Pasca Pembelian

Sumber: *Data sekunder yang diolah*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2022:224). Untuk mendapatkan data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Kuesioner/angket

Kuesioner/ angket adalah suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual atau kelompok untuk mendapatkan informasi tertentu, seperti preferensi, keyakinan, minat dan perilaku (Syahrums & Salim, 2012:135). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien, kuesioner juga cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner yang akan digunakan peneliti menggunakan *Google Form* dan dilakukan secara *Online*.

Untuk pengukuran kuesioner yang dibuat, peneliti menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2008:93). Skala ini akan membantu mengukur tingkat indikator variabel dependen (keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca merger).

Tabel 3.2
Skala Likert

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Ragu-Ragu (RG)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
1	2	3	4	5

Sumber: Sugiyono, 2022:94

2. Wawancara

Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report* atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2022:138). Teknik wawancara yang digunakan menggunakan wawancara tidak terstruktur, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya (Sugiyono, 2022). Pada penelitian ini wawancara dilakukan kepada 10 mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang terdiri dari 5 mahasiswa program studi perbankan syariah dan 5 mahasiswa program studi non perbankan syariah.

F. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 1998:91). Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner/angket yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek

penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah disediakan (Azwar, 1998:91). Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti bersumber dari jurnal, buku dan internet.

G. Teknik Analisis Data

Pengujian ini dilakukan untuk memenuhi syarat dalam penelitian yaitu data yang sudah diperoleh dapat dipertanggungjawabkan.

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi sebenarnya yang diukur. Analisis validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap pertanyaan telah shahih. Teknik pengujian yang sering digunakan para peneliti untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Pengujian validitas dilakukan dengan cara menguji setiap item pertanyaan yang mewakili indikator variabel dan dibantu oleh program SPSS, dengan ketentuan nilai validitas $\leq 0,05$ penelitian dinyatakan valid. Selain itu, untuk mengetahui tingkat validitas juga bisa menggunakan cara perbandingan antara nilai r hitung dengan r tabel, apabila r hitung $\geq r$ tabel maka penelitian dapat dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cornbach* karena dalam instrument penelitian ini berbentuk kuesioner atau angket. Suatu variabel atau konstruk dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cornbach Alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2018).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji dilakukan jika sampel yang dipakai untuk analisa terdistribusi normal. Pengujian normalitas menggunakan *Kolmogrov-Sminorv* yang merupakan uji normalitas fungsi distribusi kumulatif. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan uji normalitas *Kolmogrov-Sminorv* adalah:

- 1) Jika signifikansi $\geq 0,05$, maka data berdistribusi normal
- 2) Jika signifikansi $\leq 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2018).

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi diantara variabel X pada data penelitian. Data dikatakan mengalami multikolinier apabila hubungan antar variabel X sangat tinggi. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel independen. Penarikan kesimpulan pengujian ini bisa dikerjakan dengan mengetahui nilai TOL (*Tolerance*) dan *Variance Infloating Factor* (VIF) dalam tabel SPSS. Semakin kecil nilai *tolerance* dan semakin besar nilai VIF maka akan semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang konstan atau homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji glejser dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual

terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas (Masumah, 2019).

d. Uji Paired Samples T-Test

Uji-t untuk data sampel berpasangan (*paired samples T-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu grup sampel tunggal dengan adanya perlakuan yang berbeda dari satu kelompok sampel. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara sampel yang saling berpasangan, karena berpasangan maka data dari kedua sampel harus memiliki jumlah yang sama atau berasal dari sumber yang sama (Zulkarnaen, 2022). Uji-t untuk sampel berpasangan (*paired samples T-test*) juga digunakan untuk menguji hipotesis bahwa tidak ada selisih antara dua variabel. Ada 2 cara untuk dapat dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Dengan cara membandingkan nilai t-hitung dengan t tabel

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka terdapat perbedaan

b. Dengan membandingkan taraf signifikansi (P-Value) dengan galatnya

Jika signifikansi $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan

Jika signifikansi $< 0,05$, maka terdapat perbedaan (Muhid, 2019).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penelitian

1. Sejarah Bank Syariah Indonesia (BSI)

Menurut Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 perbankan syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) seperti prinsip keadilan dan keseimbangan, kemaslahatan, universalisme serta tidak mengandung gharar, maisyir, riba, zalim dan objek yang haram (Ramadani & Hadiani, 2022).

Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah lembaga keuangan perbankan syariah hasil dari *merger* ketiga bank syariah lainnya yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), dan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) pada 1 Februari 2021. Penggabungan ini merupakan bagian dari komitmen dan program besar pemerintah Indonesia untuk menjadikan keuangan dan ekonomi syariah sebagai pilar kekuatan baru ekonomi nasional dan menjadi salah satu pusat keuangan syariah global, sehingga lebih banyak masyarakat Indonesia dapat memperoleh manfaat dari hasilnya bank syariah nasional yang besar dan kuat. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari tiga bank syariah, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah menyetujui penggabungan tiga bank syariah BUMN dengan keluarnya Salinan Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tentang pemberian izin penggabungan, izin juga dikeluarkan untuk perubahan nama menggunakan izin usaha BRI Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI). Berikut ini logo dari Bank Syariah Indonesia (BSI):

Gambar 4.1

Logo Bank Syariah Indonesia (BSI)



Sumber: bankbsi.co.id

Bank syariah memainkan peranan penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal. Keberadaan industri perbankan syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun tiga dekade ini.

2. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia (BSI)

a. Visi: Top 10 *Global Islamic Bank*

b. Misi:

- 1) Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia.
- 2) Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik Indonesia (ir.bankbsi.co.id).

3. Produk-Produk Bank Syariah Indonesia (BSI)

a. Produk Simpanan (*Funding*)

1) Tabungan *Easy Mudharabah*

Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang berdasarkan prinsip syariah *mudharabah mutlaqah* yang mempunyai bagi hasil kompetitif. Dimana nantinya nasabah akan mendapatkan bagi hasil atas dana nasabah yang diinvestasikan. Bank akan memberikan bagi hasil kepada

nasabah setiap akhir bulan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank. Syarat tabungan *easy mudharabah*, yaitu:

- a) Calon nasabah perorangan
 - b) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - c) Memiliki E-KTP
 - d) Saldo minimum mengendap Rp. 50.000
 - e) Biaya administrasi bulanan Rp. 10.000 (belum termasuk biaya fasilitas kartu debit)
 - f) Biaya administrasi tambahan dibawah saldo minimum Rp. 5.000
 - g) Biaya penutupan rekening Rp. 20.000
- 2) Tabungan *Easy Wadiah*

Merupakan tabungan dalam mata uang rupiah yang berdasarkan prinsip syariah *wadiah yad dhamanah* yang mempunyai kemudahan bertransaksi dengan kartu dan mobile. Berdasarkan kebijakannya bank dapat memberikan bonus kepada nasabah yang akan diberikan setiap akhir bulan atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku di bank. Syarat tabungan *easy wadiah*, yaitu:

- a) Calon nasabah perorangan
 - b) Warga Negara Indonesia (WNI)
 - c) Memiliki E-KTP
 - d) Saldo minimum mengendap RP. 50.000
 - e) Biaya administrasi bulanan gratis (belum termasuk biaya fasilitas kartu debit)
 - f) Biaya administrasi tambahan dibawah saldo minimum Rp. 5000
 - g) Biaya penutupan rekening Rp. 20.000
- 3) Tabungan Berencana

Tabungan berencana ini merupakan tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang dengan jumlah

setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi perlindungan asuransi. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah mutlaqah* dengan skema bagi hasil. Syarat tabungan berencana, yaitu:

- a) Warga Negara Indonesia (WNI)
- b) Menyertakan KTP dan NPWP
- c) Memiliki rekening tabungan/giro sebagai sebagai rekening asal
- d) Usia nasabah minimal 17 tahun, maksimum 60 tahun saat pembukaan rekening dan 65 tahun saat jatuh tempo.

4) BSI Tabungan Pendidikan

Merupakan tabungan berjangka untuk keperluan dana pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (*installment*) dan dilengkapi perlindungan asuransi. Akad yang digunakan yaitu akad *mudharabah mutlaqah* dengan skema bagi hasil. Syarat BSI Tabungan Pendidikan, yaitu:

- a) Warga Negara Indonesia (WNI)
- b) Menyertakan KTP dan NPWP
- c) Memiliki rekening tabungan/giro sebagai rekening asal
- d) Usia nasabah minimal 17 tahun dan maksimal 55 tahun (usia masuk di tambah periode kontrak sama atau tidak melebihi 60 tahun).

5) Tabungan Simple iB (Simpanan Pelajar)

Merupakan tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank Syariah di Indonesia dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dengan akad *wadiah yad dhamanah*. Syarat Tabungan Simple IB (Simpanan Pelajar), yaitu:

- a) Setoran awal Rp. 1000 dengan saldo minimu rekening Rp. 1.000

b) Perorangan Warga Negara Indonesia (WNI) dengan status siswa PAUD/TK/SMP/SMA/Madrasah (MI, MTS, MA) atau sederajat yang berusia dibawah 17 tahun dan belum memiliki KTP.

6) Tabungan Payroll

Tabungan payroll merupakan tabungan yang di khususkan untuk nasabah payroll dengan 4 variasi biaya pengelolaan rekening yang berbeda berdasarkan PKS BSI dengan Institusi. Akad yang digunakan ada dua yaitu akad *mudharabah mutlaqoh* dan *wadiah yad dhamanah*. Syarat tabungan Payroll yaitu harus mempunyai KTP/Paspor dan NPWP.

7) Tabungan Junior

Tabungan dengan akad *mudharabah mutlaqah* atau *wadiah yad dhomanah* yang diperuntukan bagi anak-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun. Bebas biaya administrasi bulanan rekening, dilengkapi dengan Debit Card khusus anak (*sabi card*). Nisbah untuk nasabah sebesar 8%. Syarat pembukaan rekening BSI Tabungan Junior:

- a) Copy akte kelahiran
- b) KTP/Paspor orang tua/wali yang disahkan oleh pengadilan
- c) KKn jika tidak tinggal serumah dengan orang tua

8) BSI Tabungan Smart

BSI Tabungan Smart atau dengan nama lain *Basic Saving Account* (BSA) merupakan literasi dari OJK dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama-sama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tabungan ini menggunakan akad *wadiah yad dhomanah* dengan pembebasan biaya atau tidak ada biaya administrasi dll. Pembukaan rekening dilakukan melalui pelayanan tanpa kantor (*agen laku pandai*) dan

penutupan rekening dilakukan di outlet bank yang merupakan cabang Pembina dari agen. Pembukaan rekening BSA menggunakan formulir pembukaan rekening BSA dan mencangkup data antara lain : Nama, Alamat, Tempat Tanggal Lahir, Pekerjaan, Nomer HP, Nama Ibu Kandung, No. KTP.

9) Tabungan Haji Indonesia

Tabungan Haji Indonesia merupakan tabungan Rupiah untuk perencanaan ibadah haji dan umrah. Pembagian nisbah jika menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yaitu 4% dan jika menggunakan akad *wadiah yad dhomanah* yaitu bonus sesuai kebijakan Bank. Tabungan ini gratis biaya administrasi bulanan dan saldo yang didaftarkan ke siskohat yaitu Rp 25,100,000. Syarat pembukaan rekening ini yaitu memiliki KTP/ NPWP dan berusia min 17 tahun.

10) Tabungan Haji Muda Indonesia

Tabungan Rupiah untuk perencanaan ibadah haji dan umrah bagi anak. Tabungan ini menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* dan *wadiah yad dhamanah*. Pembagian nisbah jika menggunakan akad *mudharabah muthlaqah* yaitu 4% dan jika menggunakan akad *wadiah yad dhomanah* yaitu bonus sesuai kebijakan Bank. Tabungan ini gratis biaya administrasi bulanan dan saldo yang didaftarkan ke siskohat yaitu Rp 25,100,000. Syarat pembukaan rekening :

- a) Pengisian dan penandatanganan formulir pembukaan rekening diisi dengan data lengkap sesuai identitas diri
- b) KTP Orang tua/wali
- c) Kartu keluarga (KK)/ Akte Kelahiran/Kartu Pelajar
- d) Membuat surat pernyataan dari orang tua/wali bahwa setuju dan mengetahui buku tabungan dicetak atas nama anak.
- e) Usia dibawah 17 tahun

b. Produk Penyaluran Dana (*Financing*)

1) BSI Griya

BSI Griya merupakan suatu produk pembiayaan yang digunakan untuk pembelian rumah baru/ rumah second /ruko/rukan/apartemen. Selain itu juga dapat digunakan untuk pembelian kavling siap bangun, pembangunan/renovasi rumah, ambil alih pembiayaan dari bank lain (*take over*) dan *refinancing* untuk pemenuhan kebutuhan nasabah.

Keunggulannya yaitu angsuran tetap dan terencana, merupakan prinsip jual beli dengan cicilan pasti dan sesuai kesepakatan bersama antara nasabah dan bank. Selain itu juga pengajuannya cepat dan mudah bisa dilakukan secara online. Pembiayaan griya ini terdiri dari 4 jenis, yaitu:

a) BSI Griya Simuda

Merupakan layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk usia muda memiliki rumah impian dengan plafond pembiayaan lebih tinggi dan angsuran ringan. Keunggulannya diantaranya yaitu extra plafond yang mencapai 120%, jangka waktu pembiayaan lebih Panjang bisa sampai 30 tahun (extra tenor), angsuran ringan dan tetap, bebas biaya provisi, pinalti dan appraisal. Syaratnya yaitu merupakan WNI, usia 21-40 tahun, serta memiliki penghasilan tetap.

b) BSI Griya Reguler

Manfaat layanan angsuran ringan dan tetap, kemudahan pembayaran dengan fasilitas autodebet tabungan BSI, proses pembiayaan mudah dan cepat secara online, bebas biaya provisi, pinalti, dan appraisal. Syarat dan ketentuan umum WNI berdomisili di Indonesia, jenis profesi yaitu pegawai tetap, professional, dan wiraswasta, usia minimal 21 tahun atau sudah menikah.

c) BSI Griya Mabror

Merupakan pembiayaan kepemilikan rumah dengan hadiah porsi haji. Persyaratan umum yaitu WNI berdomisili di Indonesia, jenis profesi pegawai tetap, professional, dan wiraswasta, usia minimal 21 tahun atau sudah menikah.

Persyaratan Khusus plafond pembiayaan minimal Rp 300 juta, tenor pembiayaan minimal 15 tahun, tujuan pembiayaan rumah/ruko/apartemen baru atau bekas, tujuan pembiayaan take over, hadiah porsi haji senilai Rp 25 juta untuk nasabah dengan pembayaran angsuran lancar selama 24 bulan. Manfaat layanan angsuran ringan dan tetap, kemudahan pembayaran dengan fasilitas autodebet tabungan BSI, proses pembiayaan mudah dan cepat secara online, bebas biaya provisi, pinalti, dan appraisal.

d) BSI Griya Take Over

Merupakan layanan take over dari pembiayaan KPR bank lain. Syarat dan Ketentuan yaitu WNI berdomisili di Indonesia, lama pembiayaan pada fasilitas sebelumnya minimum 12 bulan dengan kondisi lancar dan rumah atas nama nasabah atau pasangan. Keuntungannya yaitu angsuran ringan dan tetap, margin spesial setara 3,3% eff. p.a. tetap 1 tahun, bebas biaya didepan, berhadiah porsi haji tanpa diundi dan bebas biaya provisi, pinalti, dan appraisal.

2) BSI OTO

Merupakan layanan pembiayaan kepemilikan kendaraan (mobil baru, mobil bekas dan motor baru) dengan cara mudah dan angsuran tetap. Persyaratan umum yaitu WNI yang berdomisili di Indonesia, jenis profesi nasabah adalah pegawai

tetap dan professional, usia minimal 21 tahun atau sudah menikah. Keunggulan Produk:

- a) Sesuai prinsip syariah
- b) Proses mudah dan cepat
- c) Tenor pembiayaan s.d 7 tahun
- d) Fasilitas auto debet dari tabungan
- e) Prinsip kompetitif
- f) Angsuran tetap hingga jatuh tempo
- g) Jaringan layanan yang luas
- h) DP mulai dari 0%

Untuk agunan dapat berupa BPKB atau Fidusia baik untuk mobil baru/bekas dan juga motor.

3) Mitraguna Online

Merupakan pembiayaan tanpa agunan untuk tujuan multiguna/apa saja dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai. Kemudahan pembiayaan tanpa agunan melalui Mobile Banking dengan proses pencairan yang cepat dan tidak ribet. Tarif dan biaya yaitu ada biaya asuransi, biaya administrasi hingga 1% dan biaya materai. Syaratnya yaitu nasabah pegawai yang menerima penggajian melalui BSI dan nasabah pengguna aktif BSI Mobile.

4) Mitraguna Berkah

Pembiayaan untuk tujuan multiguna tanpa agunan dengan berbagai manfaat dan kemudahan bagi pegawai payroll di BSI dengan biaya administrasi s.d. minimal 0%. Keunggulan produk:

- a) Limit Pembiayaan Dokter s.d Rp. 2 Miliar, Pegawai s.d Rp 1.5 Miliar
- b) Tenor s.d 15 tahun
- c) Proses mudah dan cepat
- d) Angsuran Ringan dan Tetap

e) Payroll BSI

Syarat dan Ketentuan Umum:

- a) KTP Pemohon
- b) KTP Pasangan/KK (untuk yang telah menikah)
- c) NPWP
- d) SK Pegawai
- e) Payroll melalui BSI
- f) Dokumen pendapatan (amprah/slip gaji atau tunjangan)
- g) Mutasi Rekening Koran
- h) Surat Izin Praktik (Khusus Dokter)

5) BSI Pensiun Berkah

Pembiayaan yang diberikan kepada para penerima manfaat pensiun bulanan dengan biaya administrasi s.d. minimal 0% dan biaya asuransi diantaranya sebagai berikut:

- a) Pensiunan ASN & Pensiunan Janda ASN.
- b) Pensiunan BUMN/BUMD.
- c) Pensiunan & Pensiunan Janda ASN/PNS yang belum memasuki TMT Pensiun namun telah menerima SK Pensiun.

Keunggulan Produk:

- a) Limit Pembiayaan s.d Rp 350 Juta.
- b) Tenor Panjang s.d 15 tahun.
- c) Angsuran Ringan dan Tetap.
- d) Mewujudkan beragam kebutuhan.

Syarat dan Ketentuan Umum:

- a) KTP Pemohon
- b) KTP Pasangan/KK (untuk yang telah menikah)
- c) NPWP
- d) Pembiayaan Pensiun: Asli SK Pensiun/SK Pensiun Otomatis/ SK Janda

- e) Pembiayaan Pra Pensiun: SK PNS/ SK Pengangkatan Terakhir
- f) Payroll Gaji/Manfaat Pensiun melalui BSI
- g) Dokumen pendapatan (carik/buku gaji/buku tabungan/dokumen pendapatan lain)
- h) Mutasi Rekening Koran

6) BSI KUR Kecil

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 50 Juta s.d Rp. 500 Juta. Keunggulan Produk yaitu:

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Bebas biaya provisi dan administrasi
- c) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produkrif nasabah
- d) Angsuran ringan dengan biaya administrasi 0%

Syarat dan Ketentuan Umum:

- a) WNI cakap hukum
- b) Usia minimal 21 tahun atau telah menikah
- c) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan:

- a) Copy KTP nasabah dan pasangan
- b) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- c) Copy NPWP
- d) Legalitas usaha nasabah
- e) Fotocopy dokumen agunan

7) BSI KUR Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond diatas Rp. 10 Juta s.d Rp. 50 Juta Keunggulan Produk:

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Bebas biaya provisi dan administrasi
- c) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- d) Angsuran ringan dengan biaya administrasi 0%

Syarat dan Ketentuan Umum:

- a) WNI cakap hukum
- b) Usia minimal 21 tahun atau telah menikah
- c) Usaha minimal telah berjalan 6 tahun

Dokumen yang diperlukan:

- a) Copy KTP nasabah dan pasangan
- b) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- c) Legalitas usaha nasabah

8) BSI KUR Super Mikro

Fasilitas pembiayaan yang diperuntukan bagi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan investasi dengan plafond s.d Rp. 10 Juta. Keunggulan

Produk:

- a) Proses mudah dan cepat
- b) Bebas biaya provisi dan administrasi
- c) Berbagai skema sesuai dengan kebutuhan produktif nasabah
- d) Angsuran ringan dengan biaya administrasi 0 %

Syarat dan Ketentuan Umum:

- a) WNI cakap hukum
- b) Usia Minimal 21 tahun atau telah menikah
- c) Usaha minimal telah berjalan 6 bulan

Dokumen yang diperlukan:

- a) Copy KTP nasabah dan pasangan
- b) Copy Kartu Keluarga/akta nikah
- c) Legalitas usaha nasabah

4. Sejarah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Sejarah awal berdirinya Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ialah dibentuknya Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1964-1994. Kemudian berpusat di Kota Purwokerto pada tahun 1995-1997 beralih nama menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang. Dan berganti nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 1997-2014. Selanjutnya pada tahun 2014-2021 berubah status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Kemudian pada tahun 2021 kembali mengalami pergantian status menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto tepatnya pada tanggal 11 Mei 2021.

Secara embrional, pidato yang disampaikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia yaitu Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto ketika membuka Sekolah Persiapan (SP) IAIN (saat ini MAN 1) telah menggagas pembentukan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, dengan harapan supaya para pendiri SP IAIN tidak berhenti pada jenjang aliyah (SLTA). Namun, dilanjutkan dengan pendirian fakultas-fakultas agama agar bisa memberi peluang belajar kepada lulusan SP IAIN dan SLTA umumnya untuk bisa belajar ke tingkat lebih tinggi yang kemudian dapat dilimpahkan ke Institut Agama Islam Negeri (Al-Jami'ah Al-Islamiyah Al Hukumiyah) Yogyakarta.

Undangan Menteri Agama Republik Indonesia ini kemudian diterima oleh K.H. Muslich yang saat itu menjabat sebagai kepala Yayasan Al-Hidayah, Pendiri SP IAIN, sekaligus sebagai anggota DPRGR, anggota MPRS, dan anggota Dewan Perancang Nasional, yang turut menghadirkan tokoh muslim Banyumas lainnya, termasuk H.O.S. Noto Soewiryo (Kepala Pengawas Urusan Agama) di Karesidenan Purwokerto, K.H. Muchlis (Penghulu Kantor Urusan Agama di Purwokerto), serta Hadjid (pebisnis di Purwokerto) dengan

membangun Badan Wakaf Al-Jami'ah Sunan Kalijaga. Membangun lembaga pendidikan tinggi agama di Purwokerto menjadi tugas utama dari badan wakaf ini.

K.H. Muslich dalam memimpin upaya Badan Wakaf mendatangkan simpati serta sokongan dari warga secara luas. Oleh karena itu, didirikan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Kalijaga oleh pengurus Wakaf AlJami'ah pada tahun 1962 tepatnya pada 10 November 1962. Selanjutnya pada tahun yang sama yakni tanggal 12 Desember 1962, secara resmi Badan Wakaf Al-Jami'ah Sunan Kalijaga dikukuhkan selaku badan hukum yang membangun serta mengendalikan fakultas tersebut.

Selama dua tahun beroperasi, Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto, Residen Banyumas yang membantu para pendiri, dinegerikan oleh Rektor IAIN Al-Jami'ah Al-Hukumiyah Yogyakarta dengan menyerahkan kepada Menteri Agama. IAIN Al-Jami'ah Al Hukumiyah Yogyakarta selanjutnya beralih nama menjadi IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di tahun 1964 yaitu pada 9 September melalui Keputusan Menteri Agama Nomor 68 Tahun 1964. Fakultas Tarbiyah dipindahkan ke Purwokerto pada 3 November 1964, dan digabungkan dengan IAIN Sunan Kalijaga. Mulai saat itu, peralihan nama Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah menggantikan Fakultas Tarbiyah Al-Jami'ah Sunan Kalijaga Purwokerto. Kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diserahkan ke IAIN Walisongo Semarang berdasar peninjauan geografis serta praktis dalam pengembangan wilayah atas dasar Keputusan Menteri Agama Nomor 385 Tahun 1993, Nomor 394 Tahun 1993, dan Nomor 408 Tahun 1993. Pada 13 Desember 1994 baru terlaksana penyerahan pengindukan IAIN Sunan Kalijaga kepada IAIN. Mulai dari itu, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Purwokerto telah berganti menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo yang berada di Purwokerto.

Pada tanggal 21 Maret 1997 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto sebagai sekolah tinggi yang mandiri dan merupakan transformasi dari Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Purwokerto. Sebagai akibat dari wewenang tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri pada 21 Maret 1997 yang bersumber pada Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 1997.

Transformasi Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Purwokerto menjadi Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto berdampak pada besarnya peluang serta memberikan otonomi untuk dapat menumbuhkembangkan potensi yang STAIN Purwokerto miliki sesuai dengan kepentingan masyarakat serta kemampuan akademik, dengan membuka jurusan serta program studi baru, serta menyempurnakan kurikulum dan melakukan reformasi diberbagai bidang.

Pembukaan Pascasarjana Strata 2 (S-2) oleh STAIN Purwokerto tahun 2012, meliputi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) serta Manajemen Pendidikan Islam (MPI). Pendirian program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal serta Manajemen Dakwah (MD) bersumber pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 164 Tahun 2014 mengenai Izin Penyelenggaraan Program Studi.

Peralihan status dari sekolah tinggi berubah menjadi institut yakni tahun 2014, perubahan STAIN Purwokerto menjadi IAIN Purwokerto bersumber pada Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2014. Terdapat sepuluh tambahan studi program strata satu (S-1) baru beriringan dengan peralihan nama menjadi IAIN yang bersumber pada Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 547 tahun 2015 serta enam studi program jenjang pascasarjana strata dua (S-2). Transformasi IAIN Purwokerto berlanjut menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tahun 2021 bersumber pada Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2021 mengenai Perubahan IAIN

Purwokerto menjadi UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri yaitu pada tanggal 11 Mei 2021.

5. Visi dan Misi Universitas Islam Negeri (UIN) Prof K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

a. Visi

“Menjadi Universitas Islam yang unggul, progresif, dan integratif dalam pengembangan ilmu teknologi dan seni di ASEAN Tahun 2040”.

b. Misi

- 1) Mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 2) Menyelenggarakan penelitian yang inovatif dan integratif berbasis nilai keislaman, lokalitas dan keindonesiaan.
- 3) Melakukan transformasi masyarakat sesuai dengan nilai keislaman, lokalitas, keindonesiaan dan perkembangan global.
- 4) Membangun kerja sama yang produktif dan kolaboratif dalam pengembangan ilmu, teknologi dan seni.
- 5) Mewujudkan tata kelola kelembagaan secara profesional berstandar nasional dan internasional.

B. Karakteristik Responden

Peneliti menggunakan kuesioner sebagai sumber data primer dengan jumlah 200 responden. Responden penelitian ini berasal dari mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*. Adapun karakteristik yang peneliti dapatkan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 200 responden yang telah mengisi kuesioner ini meliputi: jenis kelamin, program studi dan semester menjadi mahasiswa.

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Laki-laki	89	44,5%
2	Perempuan	111	55,5%
Total		200	100 %

Sumber: *Data yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak 22 responden, yaitu sebanyak 111 responden atau 55,5 % berjenis kelamin perempuan dan 89 responden atau 44,5% berjenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini berasal dari mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto berjenis kelamin perempuan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Prosentase
1	Bimbingan Konseling Islam	9	4,5%
2	Komunikasi Penyiaran Islam	8	4%
3	Manajemen Dakwah	5	2.5%
4	Pengembangan Masyarakat Islam	3	1,5%
5	Ekonomi Syariah	9	4,5%
6	Perbankan Syariah	100	50%
7	Manajemen Zakat dan Wakaf	3	1.5%
8	Manajemen Pendidikan Islam	5	2.5%
9	Pendidikan Agama Islam	4	2%
10	Pendidikan Bahasa Arab	5	2.5%
11	Tadris Bahasa Inggris	3	1,5%

12	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	9	4,5%
13	Tadris Matematika	4	2%
14	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	5	2.5%
15	Ilmu Al-Quran dan tafsir	3	1,5%
16	Studi Agama-Agama	4	2%
17	Sejarah Peradaban Islam	3	1,5%
18	Hukum Ekonomi Syariah	4	2%
19	Hukum Keluarga Islam	3	1.5%
20	Hukum Tata Negara	5	2.5%
21	Perbandingan Madzhab	6	3%
Total		200	100%

Sumber: *Data yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan terdapat 21 jenis program studi di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan program studi bimbingan konseling islam berjumlah 9 responden atau 4,5 %, program studi komunikasi penyiaran islam berjumlah 8 responden atau 4%, program studi manajemen dakwah berjumlah 5 responden atau 2,5 %, program studi pengembangan masyarakat islam berjumlah 3 responden atau 1,5%, program studi ekonomi syariah berjumlah 9 responden, program studi manajemen zakat dan wakaf berjumlah 3 responden atau 1,5%, program studi manajemen pendidikan islam berjumlah 5 responden atau 2,5 %, program studi pendidikan agama islam berjumlah 4 responden atau 2%, program studi pendidikan bahasa arab berjumlah 5 responden atau 2,5%, program studi tadris bahasa inggris berjumlah 3 responden atau 1,5%, program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah berjumlah 9 responden atau 4,5%, program studi tadris matematika berjumlah 4 responden atau 2%, program studi pendidikan islam anak usia dini berjumlah 5 responden atau 2,5%, program studi ilmu Al-Quran dan tafsir hadis berjumlah 3 responden atau 1,5%, program studi agama-

agama berjumlah 4 responden atau 2%, program studi sejarah peradaban islam berjumlah 3 responden atau 1,5%, program studi hukum ekonomi syariah berjumlah 4 responden atau 2 %, program studi hukum keluarga islam berjumlah 3 atau 1,5%, program studi hukum tata negara berjumlah 5 responden atau 2,5%, program studi perbandingan madzhab berjumlah 6 responden atau 3% dan program studi yang paling dominan yaitu program studi perbankan syariah berjumlah 100 responden atau 50%. Sehingga jumlah responden yaitu 100 responden dengan program studi perbankan syariah dan 100 responden program studi non perbankan syariah.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Jumlah	Prosentase
1	III	46	23%
2	V	56	28%
3	VII	98	49%
Total		200	100%

Sumber: *Data yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa dari 200 responden mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar semester 7 yang berjumlah 98 responden atau 45%. Responden semester 3 berjumlah 46 responden atau 23% dan terakhir semester 5 berjumlah 56 responden atau 28%.

C. Hasil Penelitian

1. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas kuesioner meliputi variabel independen (X) yaitu Persepsi (X_1), Kepercayaan (X_2) dan variabel keputusan (Y). Peneliti menyebarkan kuesioner pada 200 responden untuk

mendapatkan data primer. Cara mengetahui valid atau tidaknya sebuah data dengan membandingkan nilai *sig.* (*2-tailed*) dengan α (0,05). Apabila probabilitasnya $\geq \alpha$ (0,05) maka item tersebut tidak valid dan apabila probabilitasnya $\leq \alpha$ (0,05) maka item tersebut valid. Berikut uraian hasil analisis mengenai pengujian validitas.

a. Persepsi (X_1)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Variabel Persepsi (X_1)

Item Pernyataan	Nilai <i>sig.</i> (<i>2-tailed</i>)	Alfa (α)	Keterangan
X _{1.1}	0,000	0,05	Valid
X _{1.2}	0,000	0,05	Valid
X _{1.3}	0,000	0,05	Valid
X _{1.4}	0,000	0,05	Valid
X _{1.5}	0,000	0,05	Valid
X _{1.6}	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel persepsi (X_1) dalam penelitian ini memiliki probabilitas pada kolom nilai *sig.* (*2-tailed*) $< \alpha$ (0,05) sehingga dapat dinyatakan valid, berarti data yang didapat dan diolah sudah tepat.

b. Kepercayaan (X_2)

Tabel 4.5
Uji Validitas Variabel Kepercayaan (X_2)

Item Pernyataan	Nilai <i>sig.</i> (<i>2-tailed</i>)	Alfa (α)	Keterangan
X _{2.1}	0,000	0,05	Valid
X _{2.2}	0,000	0,05	Valid
X _{2.3}	0,000	0,05	Valid
X _{2.4}	0,000	0,05	Valid
X _{2.5}	0,000	0,05	Valid
X _{2.6}	0,000	0,05	Valid
X _{2.7}	0,000	0,05	Valid
X _{2.8}	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kepercayaan (X_2) dalam penelitian ini memiliki probabilitas pada kolom nilai *sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) sehingga dapat dinyatakan valid, berarti data yang didapat dan diolah sudah tepat.

c. Keputusan (Y)

Tabel 4.6
Hasil Uji Validitas Keputusan (Y)

Item Pernyataan	Nilai <i>sig. (2-tailed)</i>	Alfa (α)	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid
Y.6	0,000	0,05	Valid
Y.7	0,000	0,05	Valid

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel keputusan (Y) dalam penelitian ini memiliki probabilitas pada kolom nilai *sig. (2-tailed)* $< \alpha$ (0,05) sehingga dapat dinyatakan valid, berarti data yang didapat dan diolah sudah tepat.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi atau keandalan data yang sudah diperoleh peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *alpha cronbach*, dimana suatu variabel akan dikatakan reliabel apabila menunjukkan koefisien *alpha cronbach* $> 0,70$ dan suatu variabel dikatakan tidak reliabel apabila koefisien *alpha cronbach* $\leq 0,70$.

Tabel. 4.7
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Hitung <i>Alpa Cronbach</i>	Keterangan
Persepsi (X1)	0,753	Reliabel
Kepercayaan (X2)	0,813	Reliabel
Keputusan (Y)	0,830	Reliabel

Sumber: Hasil olahan SPSS versi 25

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa item dalam persepsi, kepercayaan dan keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger* dinyatakan reliabel. Dapat dilihat dari masing-masing koefisien *alpha cronbach* $> 0,70$. Oleh karena itu, semua item dinyatakan reliabel dan kuesioner telah memenuhi syarat reliabel, berarti data yang diperoleh peneliti dapat dipercaya atau diandalkan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau mendekati normal. Untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dalam penelitian ini menggunakan uji non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan jika $\text{Sig.} > 0,05$, maka data berdistribusi normal dan jika $\text{Sig.} < 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal (Ghazali, 2018).

Tabel 4.8
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55425055
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049

	Negative	-,036
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data yang diolah (2023)

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, uji Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka data dikatakan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang tinggi diantara variabel X pada data penelitian. Data dikatakan mengalami multikolinieritas apabila hubungan antar variabel X sangat tinggi. Dasar pengambilan keputusan dengan melihat nilai tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Semakin kecil nilai tolerance dan semakin besar nilai VIF maka semakin mendekati terjadinya masalah multikolinieritas. Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 maka artinya tidak terjadi multikolinieritas terhadap data yang diuji.

Tabel 4.9
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,613	,887		-2,945	,004		
	Persepsi	,561	,072	,451	7,738	,000	,199	5,023
	Kepercayaan	,529	,061	,505	8,666	,000	,199	5,023

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: *Data yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.9 diatas dapat diketahui nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel yaitu sebagai berikut:

- 1) Nilai Tolerance dari variabel persepsi sebesar $0,199 > 0,10$, sedangkan nilai VIF sebesar $5,023 < 10$ sehingga dapat dikatakan variabel persepsi tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Nilai Tolerance dari variabel kepercayaan sebesar $0,199 > 0,10$ sedangkan nilai VIF sebesar $5,023 < 10$ sehingga dapat dikatakan variabel kepercayaan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas menggunakan uji glejser. Uji heteroskedastisitas dengan metode glejser dilakukan dengan meregresikan semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika terdapat pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap nilai mutlak residualnya maka dalam model terdapat masalah heteroskedastisitas. Jika nilai probabilitasnya lebih besar dari nilai alpha (Sig. $> 0,05$), maka dapat dipastikan model tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Suliyanto, 2009:102).

Tabel 4.10
Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,589	,542		4,773	,000
Persepsi	,008	,044	,030	,191	,849
Kepercayaan	-,054	,037	-,228	-1,458	,146

a. Dependent Variable: ABS

Sumber: *Data yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Nilai Sig. Persepsi sebesar $0,849 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel persepsi tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Nilai Sig. Kepercayaan sebesar $0,146 > 0,05$ sehingga dapat dipastikan variabel kepercayaan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Uji Beda Paired Sample T-test

Analisis uji beda paired sample t-test digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan persepsi dan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*. Berikut hasil uji beda paired sample t-test dengan menggunakan bantuan software SPSS 25. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, apabila t hitung $<$ t tabel maka terdapat perbedaan. Dan membandingkan nilai taraf signifikansi, apabila nilai Sig. $<$ 0,05 maka terdapat perbedaan persepsi dan kepercayaan dari dua sampel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Beda Paired Sample T-test Variabel Persepsi (X1)

		Paired Samples Test							
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
Lower	Upper								
Pai	X1	4,550	2,576	,258	4,039	5,061	17,666	99	,000
r 1	Perbankan Syariah - X1 Non Perbankan Syariah								

Sumber: *Data yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.11 nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah yang sudah memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah yang tidak memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah.

Tabel 4.12
Hasil Uji Paired Sample T-test Variabel Kepercayaan (X_2)

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X2 Perbankan Syariah - X2 Non Perbankan Syariah	5,500	3,205	,321	4,864	6,136	17,160	99	,000

Sumber: *Data yang diolah (2023)*

Berdasarkan tabel 4.12 nilai signifikansi menunjukkan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah yang sudah memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah yang tidak memperoleh mata kuliah mengenai perbankan syariah.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan berbagai pengolahan data dan analisis terhadap data yang didapatkan, penulis mendapatkan gambaran tentang variabel

independen yang terdiri dari persepsi dan kepercayaan serta variabel dependen yaitu keputusan sebagai berikut:

1. Perbedaan Persepsi Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger

Hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan analisis uji beda paired sample t-test menunjukkan hasil bahwa dengan 200 responden yang terdiri dari 100 responden mahasiswa program studi perbankan syariah dan 100 responden mahasiswa program studi non perbankan syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki perbedaan persepsi terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*. Dari hasil uji beda yang dilakukan untuk variabel persepsi diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) sebesar 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 yang berarti H_1 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*. Berdasarkan hasil wawancara pada Selasa 21 Februari 2023 dengan 10 mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 5 mahasiswa program studi perbankan syariah dan 5 mahasiswa program studi non perbankan. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah memiliki pengetahuan yang lebih baik mengenai bank syariah, mereka mengetahui *merger* bank syariah dan perbedaan bank syariah dengan bank konvensional secara detail. Sedangkan mahasiswa program studi non perbankan syariah tidak mengetahui istilah *merger* bank syariah dan mereka hanya mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional sebatas tidak menggunakan riba dan menggunakan riba. Dari mereka juga ada yang mengatakan bahwa rekening Bank Syariah Indonesia (BSI) yang mereka miliki atau mereka buat merupakan sebuah

keharusan karena memperoleh beasiswa bidikmisi, sehingga mereka menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia (BSI). Sebagian dari mereka juga mengatakan bahwa masih jarangya lokasi Bank Syariah Indonesia di daerah tempat tinggalnya hal tersebut juga menjadi salah satu pertimbangan dari mereka dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

Adanya perbedaan persepsi ini dipengaruhi oleh pemahaman masing-masing dari mahasiswa, dimana mahasiswa program studi perbankan syariah memiliki pemahaman yang sangat baik tentang perbankan syariah yang meliputi produk-produk perbankan, akad-akad yang digunakan serta implementasinya. Hal ini didukung oleh mata kuliah mengenai perbankan syariah di jam perkuliahan, sedangkan mahasiswa program studi non perbankan syariah memiliki pemahaman yang kurang tentang perbankan syariah karena tidak adanya mata kuliah mengenai perbankan syariah di jam perkuliahan. Mahasiswa program studi non perbankan syariah hanya memperoleh informasi mengenai perbankan syariah melalui promosi-promosi dimedia sosial atau iklan ditelevisi serta faktor lingkungan seperti keharusan menggunakan BSI bagi mahasiswa bidik misi dan pembayaran UKT yang direkomendasikan menggunakan BSI. Adapun faktor lain yang mempengaruhi persepsi dari mahasiswa yaitu faktor lokasi bank. Terdapat beberapa daerah yang masih jauh dan sulit menemukan Bank Syariah Indonesia dan fasilitas ATM Bank Syariah juga masih jarang ditemui, maka dari itu banyak mahasiswa yang lebih menggunakan bank konvensional karena lokasi bank konvensional yang mudah ditemui dan tersebar di berbagai daerah. Dengan lokasi Bank Syariah Indonesia yang masih jarang ditemui tentunya akan menyulitkan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah, faktor lokasi ini sejalan dengan penelitian oleh Nurmadina dkk (2023) yang menyatakan bahwa faktor lokasi

mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan minat seseorang untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku (Aziz & Jayanto, 2021). Faktor persepsi kontrol perilaku relevan dengan variabel persepsi, karena persepsi kontrol perilaku menjelaskan mengenai bagian dari pengalaman seseorang atau pengaruh dari informasi yang diperoleh, informasi tersebut dapat membentuk pemahaman dan persepsi dari masing-masing individu. Tentunya mahasiswa program studi perbankan syariah memperoleh informasi yang lebih lengkap mengenai perbankan syariah dibandingkan mahasiswa program studi non perbankan syariah. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan persepsi mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca merger.

Prasetijo (2005:67) dalam jurnal (Mentari & Hudaya, 2021) mengungkapkan bahwa persepsi seseorang terhadap produk dapat berbeda-beda, hal ini dibuktikan adanya proses selektif terhadap berbagai stimulus yang ada. Pada hakekatnya persepsi berhubungan dengan perilaku seseorang dalam mengambil keputusan terhadap apa yang dikehendaki. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya persepsi yang berbeda-beda terhadap lembaga keuangan khususnya perbankan syariah maka setiap individu memiliki keputusan yang berbeda dalam menggunakan layanan perbankan syariah, semakin baik persepsi individu terhadap perbankan syariah maka semakin besar dorongan dalam mengambil keputusan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dalhar Muarif dan Saifudin (2022) menunjukan hasil variabel persepsi terhadap Bank Syariah pasca *merger* berupa persepsi positif dan persepsi negatif,

yang berarti terdapat perbedaan persepsi antara masing-masing individu.

2. Perbedaan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger

Hasil analisis statistik yang dilakukan menggunakan analisis Uji beda paired sample t-test menunjukkan hasil bahwa dengan 200 responden yang terdiri dari 100 responden mahasiswa program studi perbankan syariah dan 100 responden mahasiswa program studi non perbankan syariah UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto memiliki perbedaan kepercayaan terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*. Dari hasil uji beda yang dilakukan untuk variabel kepercayaan diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig. 2 tailed) sebesar 0,000 dimana kurang dari batas kritis penelitian 0,05 yang berarti H_2 diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.

Adanya perbedaan kepercayaan ini dapat dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dari mahasiswa, apabila mahasiswa memiliki pemahaman yang tinggi terhadap perbankan syariah maka mahasiswa akan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap bank syariah. Mahasiswa program studi perbankan syariah memiliki tingkat kepercayaan yang lebih baik, karena pemahaman mereka mengenai perbankan syariah sangat baik yang diperoleh melalui mata kuliah perbankan syariah, sedangkan mahasiswa program studi non perbankan syariah memiliki tingkat kepercayaan yang lebih rendah terhadap perbankan syariah, karena pemahaman yang mereka miliki masih kurang mengenai perbankan syariah. Sehingga antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program

studi non perbankan syariah memiliki kepercayaan yang berbeda. Berdasarkan hasil wawancara pada Selasa 21 Februari 2023 dengan 10 mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 5 mahasiswa program studi perbankan syariah dan 5 mahasiswa program studi non perbankan. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program studi perbankan syariah percaya bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) beroperasi sesuai dengan prinsip syariah meskipun belum percaya sepenuhnya, sedangkan mahasiswa program studi non perbankan syariah memiliki kepercayaan netral yang artinya mereka mempercayai bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) beroperasi sesuai dengan prinsip syariah namun mereka juga menganggap bahwa operasional Bank Syariah masih sama dengan operasional Bank Konvensional.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* yang menjelaskan minat seseorang untuk melakukan sesuatu dipengaruhi oleh faktor sikap, norma subjektif dan persepsi kontrol perilaku. Faktor norma subjektif relevan dengan variabel kepercayaan, karena didalam norma subjektif terdapat *normative belief* yaitu kepercayaan seseorang yang dapat menyebabkan seorang individu terpengaruh untuk melakukan sebuah perilaku dikarenakan pengaruh dari luar seperti lingkungan sekitar, pendapat oranglain atau tokoh ternama. Mahasiswa program studi perbankan syariah mendapat dorongan dari lingkungan sekitar yaitu mata kuliah-mata kuliah mengenai perbankan sehingga memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap perbankan syariah dibandingkan dengan mahasiswa program studi non perbankan syariah yang tidak memperoleh dorongan dari lingkungan dengan tidak memperolehnya mata kuliah mengenai perbankan syariah. Dengan demikian penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat perbedaan kepercayaan mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah pasca merger.

Dalam *commitment trust theory* yang dipopulerkan oleh Morgan & Hunt (1994) bahwa kepercayaan diyakini memiliki peran yang sangat penting dalam mempengaruhi nasabah (Putri & Warsitasari, 2022). Kepercayaan sangat penting untuk membangun dan membina hubungan jangka panjang dengan nasabah, sehingga dapat disimpulkan semakin tinggi kepercayaan terhadap perbankan syariah akan berpengaruh terhadap keputusan menggunakan layanan perbankan syariah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh David Novaldi, Muhammad Iqbal Fasa, Suharto dan Lisa Monalysa (2021) yang menunjukkan hasil bahwa masyarakat memiliki kepercayaan yang positif terhadap bank syariah pasca *merger*. Dengan demikian Bank Syariah Indonesia harus terus meningkatkan kinerja dan kualitas pelayanannya sehingga kepercayaan masyarakat terus meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil hipotesis yang telah diajukan dengan analisis uji beda maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan persepsi (X_1) mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca merger (Y) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah). Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) variabel persepsi antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah sebesar $0,000 < 0,05$.
2. Terdapat perbedaan kepercayaan (X_2) mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto terhadap keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca merger (Y) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah). Hal ini dibuktikan dengan nilai sig. (2-tailed) variabel kepercayaan antara mahasiswa program studi perbankan syariah dan mahasiswa program studi non perbankan syariah sebesar $0,000 < 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dijabarkan, maka peneliti memberikan saran untuk beberapa pihak terkait penelitian in, yaitu:

1. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia (BSI)

Saran yang dapat diberikan peneliti kepada pihak Bank Syariah Indonesia (BSI) antara lain untuk gencar melakukan sosialisasi kepada mahasiswa, yang mana mahasiswa menjadi garda terdepan dalam mendorong perkembangan bank syariah di Indonesia. Hal lain yang disarankan peneliti adalah Bank Syariah Indonesia (BSI) bisa lebih

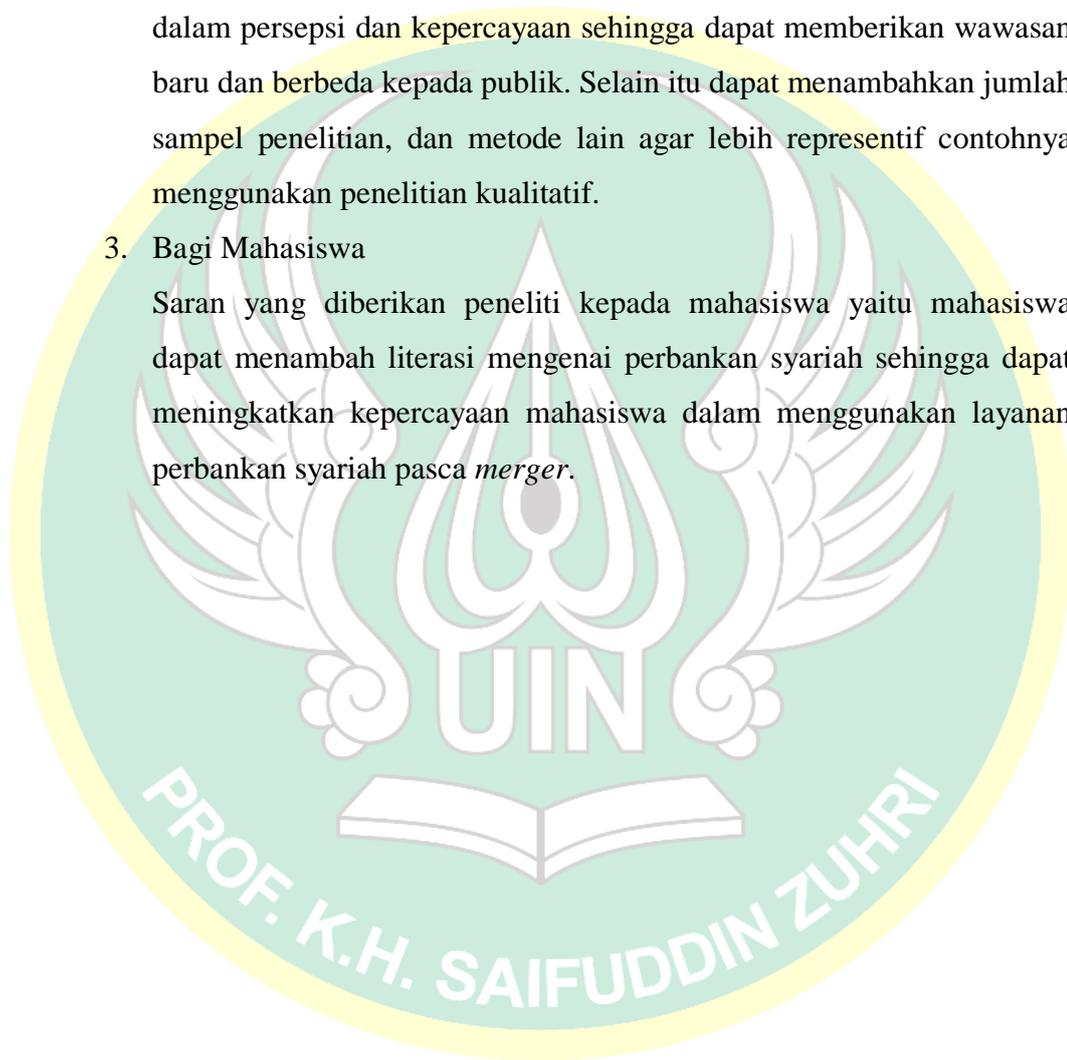
melakukan pendekatan baik secara rasional maupun emosional agar dapat meningkatkan keputusan dalam menggunakan layanan perbankan syariah.

2. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi penelitian selanjutnya. Peneliti dapat menggunakan istilah dan indikator lainnya dalam persepsi dan kepercayaan sehingga dapat memberikan wawasan baru dan berbeda kepada publik. Selain itu dapat menambahkan jumlah sampel penelitian, dan metode lain agar lebih representif contohnya menggunakan penelitian kualitatif.

3. Bagi Mahasiswa

Saran yang diberikan peneliti kepada mahasiswa yaitu mahasiswa dapat menambah literasi mengenai perbankan syariah sehingga dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa dalam menggunakan layanan perbankan syariah pasca *merger*.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Dahlan, A. (2018). *Bank Syariah Teoritik Praktik Kritik*. Yogyakarta:CV Kalimedia.
- Firmansyah, A. (2018). *Perilaku Konsumen (Sikap dan Pemasaran)*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Sampling*. Universitas Terbuka. www.ut.ac.id.
- Ghazali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Ma'sumah, Siti. 2019. *Kumpulan Cara Analisis Data*. Banyumas: CV Rizquna.
- Muhid, A., & Si, M. (2019). *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows Edisi ke 2*.
- Razak, A. (2017). *Demografi Nasabah Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Kepuasan, Kepercayaan Dan Komitmen Terhadap Loyalitas Pada Bank di Sulawesi Tenggara*. Yogyakarta: CV Adi Karya Mandiri.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2008). *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh*. Indonesia: PT Macanan Jaya Cemerlang.
- Sudarsono, H. (2003). *Bank & Lembaga Keuangan Syariah Deskripsi dan Ilustrasi*. Yogyakarta:Ekonesia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Syahrum & Salim. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Citapustaka Media.

Selain Buku

- Afendi, A., Fitri, M., Firdiyanti, S. I. (2022). Digitalisasi Bisnis Dalam Islam Detreminasi Keputusan Pembelian Ulang Pengguna Market Place Shopee Di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 8(2).

- Arwin., Yuliana., W., & Julianna, K. (2022). Analisis Niat Konsumen dalam Menggunakan QRIS Dengan Pendekatan *Theory of Planned Behavior (TPB)*. *Jurnal E-Bis Ekonomi Bisnis*, 6 (2).
- Aziz, M., & Jayanto, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Anggota Dalam Menyimpan Dana Di KSPPS Kota Semarang. *Jurnal of Economic and Bankingi*, 1(1).
- BSI, B. (2023, 01 30). *Visi dan Misi – Bank Syariah Indonesia*. From Bank Syariah Indonesia: https://ir.bankbsi.ac.id/vision_mission.html
- Dalhar Muarif, A., & Saifudin, &. (2022). Analisis Persepsi Nasabah terhadap Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal of Indonesian Sharia Economics*, 1(2). <https://doi.org/10.35878/jiose.v1i2.498>
- Darna, & Ikhsan, T. (2021). *Persepsi Dan Preferensi Masyarakat Untuk Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebagai Bank Hasil MERGER*.
- Faizah, N., & Sa'diyah, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kualitas Pelayanan dan Tingkat Kepercayaan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menabung di Bank Syariah. *Bussines and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*.
- Haqqi, M., Kalid, T., Fitriany, L. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Mudharabaj Terhdap Keputusan Nasabah Menabung Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Kc Dumai. *Jurnal Al-Hisbah*, 2(2).
- Hurwardani, D., Diana, N., & al Rasyid, H. (2022). Tingkat Kualitas Pelayanan Pasca Merger Bank Syariah Indonesia (Studi kasus pada nasabah Bank Syariah Indonesia). *Jurnal El-Aswaq*, 3(1), 1–16.
- Iffah, L., Faisal, M., Yulis, A. &, & Aini, N. (2018). Persepsi Nasabah Terhadap Tingkat Kualitas Pelayanan Bank Syariah Cabang Malang. In *Persepsi Nasabah terhadap Kualitas..*, / (Vol. 79, Issue 1).
- Kumbara, V. B. (2021). Determinasi Nilai Pelanggan Dan Keputusan Pembelian: Analisis Kualitas Produk, Desain Produk Dan Endorse. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5).
- Krismaya, S., & Kusumawardhana, V. (2021). Analisis Perkembangan Profitabilitas Bank BSM, BRIS Dan BNIS Sebelum Dan Setelah Merger Menjadi BSI. *Jurnal Manajemen Ekonomi Keuangan dan Akuntansi (MEKA)*, 2(2).
- Lelawati, N., Septiana, N., & Ramdani, F. R. (2022). Persepsi Konsumen Terhadap *Green Marketing Starbucks* Mall Boemi Kedaton Lampung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3).

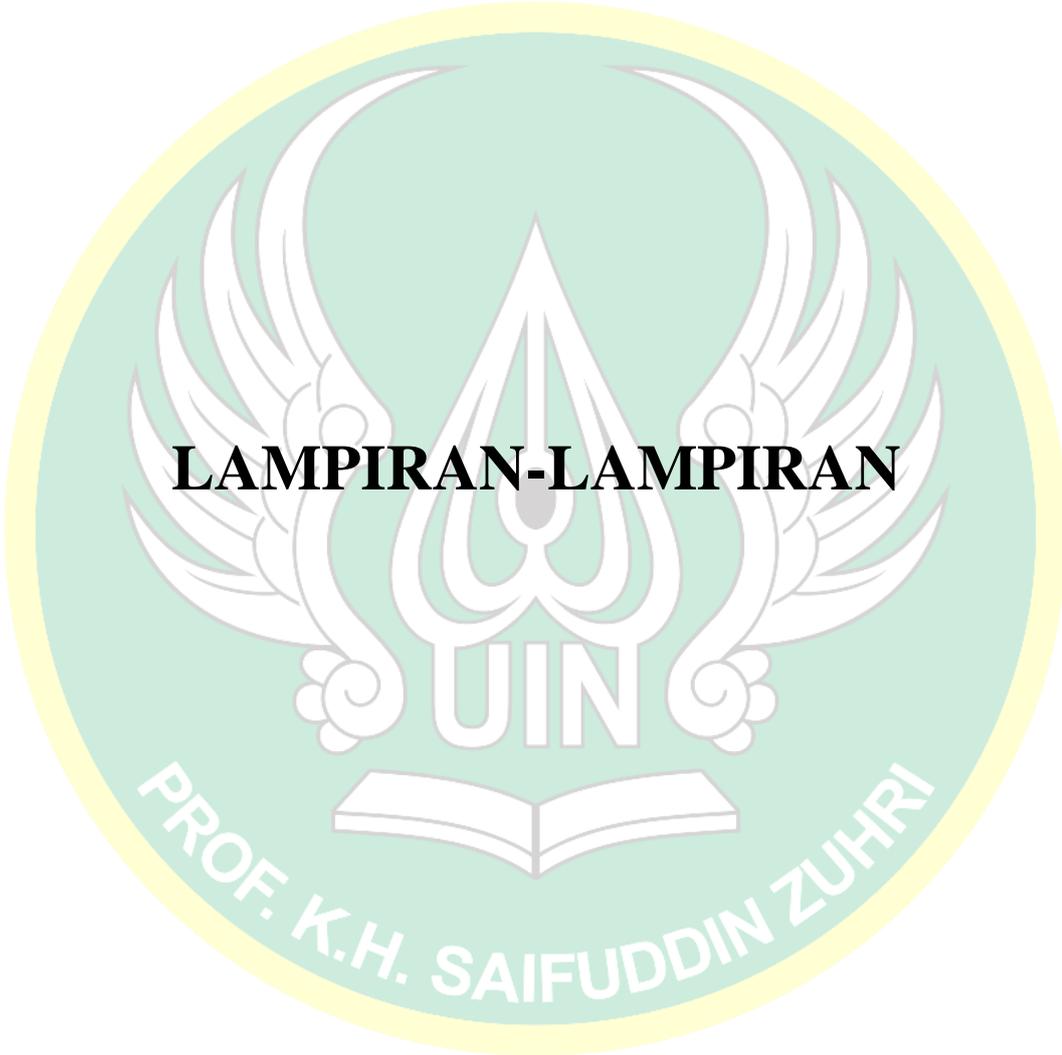
- Lutfi, M. (2019). Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi Islam. *Syar'ie*, 1.
- Mawey, T.C., Tumbel, A., & Ogi, I. (2018). Pengaruh Kepercayaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah PT Bank Sulutgo. *Jurnal EMBA*, 6(3).
- Mentari, N. M., Yohani., & Hudaya, F. (2021). Pengaruh Promosi, Kualitas Pelayanan, Motivasi Dan Persepsi Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Tabungan Emas Di Pegadaian Syariah Pekalongan. *Majalah Neraca*, 17(2).
- Mukaromah, H., Rahman, M., Alfarisy, A. Q., Tinggi, S., Islam, A., & Purworejo, A.-N. (2021). Pengaruh Prosedur Bank, Lokasi Bank Dan Persepsi Nasabah Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Nasabah Dalam MENGAJUKAN Pembiayaan Murābahah Pada Bprs Bumi Artha Sampang KC Kebumen. In *Jurnal Iqishaduna: Economic Doctrine* (Vol. 4, Issue 2).
- Munthe, S., Widya Ningsih, T., Febrianti, D., & Syekh Abdul Halim Hasan Al Ishlahiyah Binjai, S. H. (2022). Analisis Persepsi Masyarakat Desa Telagah Kecamatan Sei Bingai Kabupaten Langkat Terhadap Merger Bank Syariah Indonesia (BSI). *Jurnal Al Tafani*, 2(2), 190–196.
- Mustofa, M. A., Jannah, M. F., & Zaman, M. I. (2022). Persepsi Masyarakat Dalam Kebijakan *Merger* Bank Syariah Indonesia Studi Kasus Kabupaten Tegal. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1).
- Novaldi, D., Fasa, M. I., Suharto, S., & Monalysa, L. (2021). Analisis Kondisi Tingkat Kepercayaan Masyarakat Akibat Merger Bank Syariah Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(3), 726. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.8050>
- Nurdin,S., & Putra, N. (2019). Membangun Kepuasan Pelanggan Melalui Kepercayaan Pelanggan dalam Menggunakan Kartu Pascabayar Halo. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*,2(1).
- Nurohman, Y. A., & Qurniawati, R. S. (2021). Persepsi Nasabah Generasi Z Pasca Pengumuman Merger Bank Syariah. *Jurnal Among Makarti* , 14(2).
- Phienenda, Y., Susilo, E., Andreani, D. F., Program, M. M., Perhotelan, M., Ekonomi, F., Kristen, U., & Surabaya, P. (2022). *ANALISA HARAPAN DAN PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP KUALITAS MAKANAN IN-FLIGHT MEAL MASKAPAI PENERBANGAN GARUDA INDONESIA*.
- Putri, N. L., & Warsitasari, W, D. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kepuasan Nasabah Terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Pasca Merger. *Jurnal Perbankan Syariah*, 6(1).

- Rahmadani, N., Zuhirsyan, M., & Kholil, A. (2021). Pengaruh Persepsi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri di Bank Syariah. *Jurnal Bilal Bisnis Ekonomi Halal*, 2(2).
- Ramadan, R. M. (2021). Merger Bank Syariah Dan Pengembangan UMKM Di Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(6). <https://doi.org/10.46799/jurnalsyntaxtransformation.v2i6.290>
- Ramadani, M., & Hadiani, N. (2022). Analisis Persepsi Konsumen Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Mahasiswa Universitas Serang Raya). *Jurnal Manajemen Perusahaan*, 1(2).
- Rivaldi, M. A. (2021). *Pengaruh Persepsi, Kepercayaan, Dan Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Wilayah Kota Tangerang)*.
- Setiawati, D. (2021). Persepsi Masyarakat Tentang Merger 3 Bank Syariah. Skripsi:IAIN Bengkulu.
- Sultoni, H., & Mardiana, K. (2021). Pengaruh Merger Tiga Bank Syariah BUMN Terhadap Perkembangan Ekonomi Syariah Di Indonesia. *Jurnal Eksyar (Jurnal Ekonomi Syariah)*, 8(1).
- Sumanti, S., Hermawati, N., & Nuriasari, S. (2019). Pengaruh Margin dan Lokasi Terhadap Keputusan Melakukan Pembiayaan Murabahah Studi Pada BMT Baskara Asri Sejati Cabang Sekampung. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3).
- Tikson, S. D., Septiani Sahas, N., & Ulfa, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Terhadap Perbankan Syariah. *Universitas Hasanuddin, South Sulawesi*, 18(2). <https://doi.org/10.26487/jbmi.v18i2.17855>
- Triana, L., Yuliah., & Widodo, W. (2020). Persepsi Calon Nasabah Perbankan Konvensional Dan Syariah Melalui Teori Perilaku Terencana Pada Mahasiswa Universitas Bina Bangsa. *Jurnal Manajemen*. 6(1).
- Umah, O. R., Kartika Supriyatna, R., Hubeis, D. M., Umah Adalah Mahasiswa Prodi, R., Syariah, P., Ekonomi, F., Islam, B., Bogor, I., & Kartika, R. (2020). Pengaruh Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Menabung di Bank Syariah: Studi Kasus Mahasiswa FEBI INAIS Bogor. *Volume I Nomor 1 Juni*, 1.
- Usvita, M. (2021). Pengaruh Religiusitas Dan Kepercayaan Nasabah Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Nagari Syariah Kcp Simpang Empat. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 9(1).

Zuhirsyan, M., & Nurlinda. (2021). Pengaruh Religiusitas, Persepsi Dan Motivasi Nasabah Terhadap Keputusan Memilih Perbankan Syariah. *Jurnal Perbankan Syariah*. 2(2).

Zulkarnaen, S. K. (2022). Uji Beda Kualitas Layanan Pada Coffeshop Asing dan Coffeshop Lokal (Studi Pada Konsumen Starbucks Dan Retrorika). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Responden

Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Di Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, berkenaan dengan penyelesaian skripsi yang berjudul “Perbedaan Persepsi Dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)”. Saya:

Nama : Dini Fitriani

NIM : 1917202031

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Memohon kesediaan mahasiswa/i UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk mengisi kuesioner yang saya ajukan. Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi responden, semua informasi akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan mahasiswa/i dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu’alaikum Wr. Wb.

Hormat Saya,

Dini Fitriani

ANGKET/KUESIONER

I. Identitas Responden

1. Nama :
2. Semester :
3. Program Studi :
4. Jenis Kelamin :

II. Daftar Pertanyaan

Berikan tanda centang (✓) pada pertanyaan-pertanyaan berikut yang berkaitan dengan Persepsi dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger sesuai dengan pilihan anda pada kolom berikut:

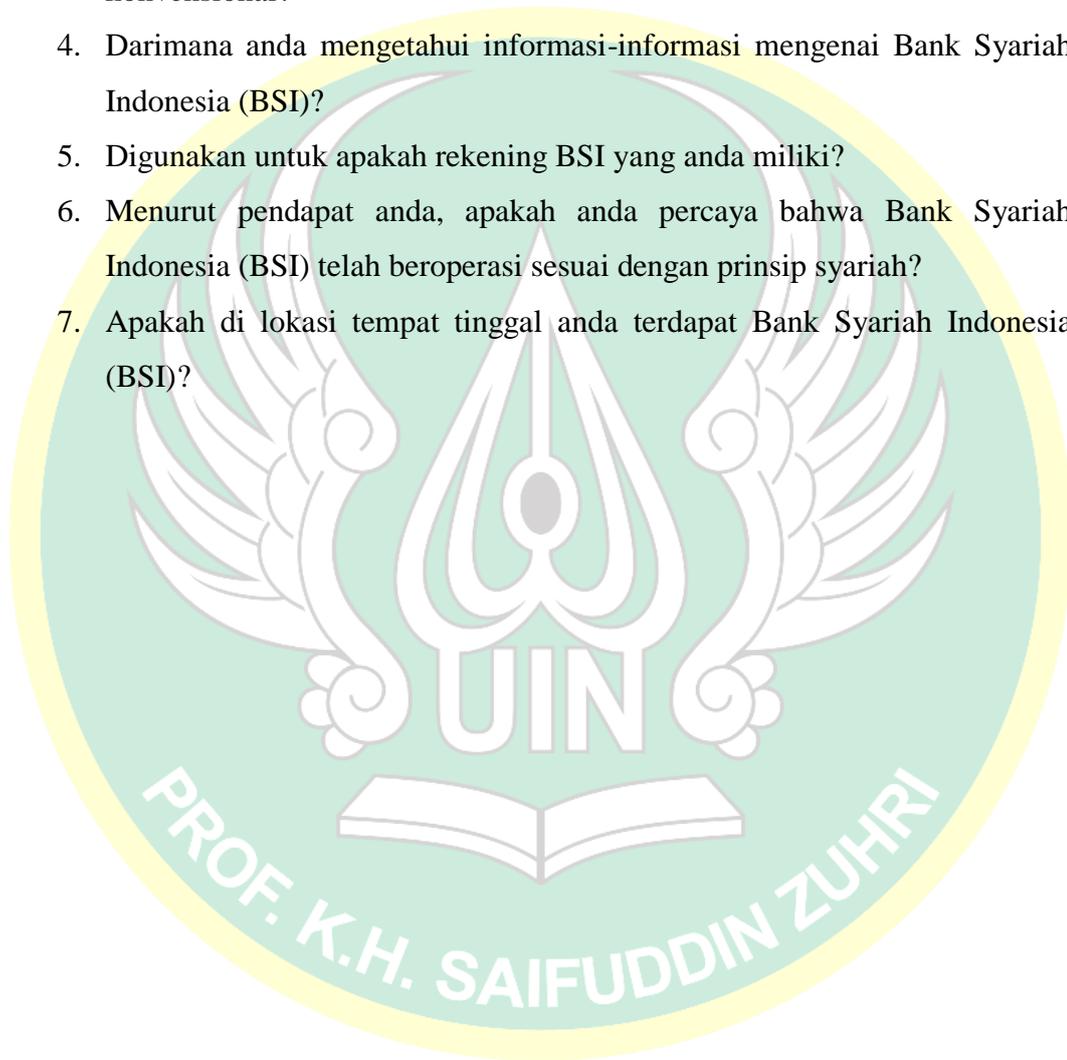
1. 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
2. 2 : Tidak Setuju (TS)
3. 3 : Ragu-Ragu (RG)
4. 4 : Setuju (S)
5. 5 : Sangat Setuju (SS)

No.	Pernyataan	Jawaban				
		1	2	3	4	5
A. PERSEPSI						
1.	Saya mengetahui akad-akad yang disediakan Bank Syariah Indonesia sehingga saya tertarik menggunakan bank syariah Indonesia					
2.	Saya mengetahui produk-produk yang disediakan Bank Syariah Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan saya					
3.	Saya menggunakan produk dan jasa yang ada di Bank Syariah Indonesia karena berdasarkan dengan ketentuan syariah					
4.	Saya menggunakan produk-produk Bank Syariah Indonesia karena tidak mengandung unsur riba					
5.	Saya merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia					
6.	Informasi yang disampaikan staf karyawan Bank Syariah Indonesia mudah dipahami					
B. KEPERCAYAAN						
1.	Saya percaya pelayanan yang diberikan staf karyawan Bank Syariah Indonesia mampu memberikan pelayanan terbaik					
2.	Saya merasa aman untuk bertransaksi di Bank Syariah Indonesia karena dana yang disimpan					

	sudah terjamin keamanannya					
3.	Informasi yang disampaikan Bank Syariah Indonesia jelas dan transparan					
4.	Saya yakin staf karyawan Bank Syariah Indonesia mengedepankan kejujuran dalam memberikan pelayanan					
5.	Saya percaya bahwa staf karyawan Bank Syariah Indonesia sudah profesional dibidangnya					
6.	Layanan teknologi Bank Syariah Indonesia unggul dan praktis					
7.	Staf karyawan Bank Syariah Indonesia menerapkan budaya 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) membuat saya merasa nyaman bertransaksi di Bank Syariah Indonesia					
8.	Staf karyawan Bank Syariah Indonesia memberikan pelayanan yang baik dengan membantu memecahkan masalah yang berkaitan dengan produk dan jasa					
C. KEPUTUSAN						
1.	Saya memutuskan menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia karena sesuai dengan kebutuhan saya					
2.	Saya mencari informasi terlebih dahulu sebelum menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia					
3.	Saya mencari informasi mengenai produk-produk Bank Syariah Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan					
4.	Saya memutuskan menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia setelah membandingkan dengan Bank konvensional					
5.	Saya memutuskan menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia karena transaksinya mudah					
6.	Saya akan kembali menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia untuk menggunakan produk-produk yang lainnya					
7.	Saya akan merekomendasikan kepada oranglain untuk menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia					

Lampiran 2 DaftarPertanyaan Wawancara

1. Apa yang anda ketahui mengenai *merger* bank syariah?
2. Apakah anda mengetahui bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank hasil dari *merger*?
3. Apa yang anda ketahui mengenai perbedaan bank syariah dengan bank konvensional?
4. Darimana anda mengetahui informasi-informasi mengenai Bank Syariah Indonesia (BSI)?
5. Digunakan untuk apakah rekening BSI yang anda miliki?
6. Menurut pendapat anda, apakah anda percaya bahwa Bank Syariah Indonesia (BSI) telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah?
7. Apakah di lokasi tempat tinggal anda terdapat Bank Syariah Indonesia (BSI)?



Lampiran 3 Tabulasi Data Kuesioner

A. Variabel Persepsi (X_1)

Responden	Persepsi (X_1)						Total
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X2.6	
1	5	5	3	5	5	4	27
2	4	5	5	4	5	4	27
3	5	4	5	4	5	5	28
4	4	5	4	4	4	5	26
5	5	4	4	4	4	5	26
6	4	5	4	5	4	4	26
7	5	5	5	5	5	5	30
8	4	4	5	4	5	5	27
9	4	4	5	5	4	5	27
10	4	5	4	4	4	5	26
11	4	4	4	4	3	3	22
12	5	4	4	5	5	4	27
13	5	5	5	5	4	5	29
14	4	3	5	5	4	4	25
15	5	5	4	4	5	4	27
16	5	5	5	4	5	5	29
17	5	4	5	4	5	5	28
18	5	5	5	5	5	5	30
19	4	5	4	4	5	5	27
20	5	5	4	5	5	5	29
21	5	4	4	5	4	4	26
22	5	5	4	5	4	5	28
23	4	4	4	4	5	4	25
24	3	4	5	4	4	5	25
25	5	5	4	4	5	5	28
26	4	4	5	5	5	5	28
27	5	4	5	3	4	3	24
28	5	4	3	4	4	4	24
29	5	4	5	5	5	5	29
30	4	5	5	4	5	4	27
31	4	3	5	4	4	5	25
32	4	4	4	4	4	4	24
33	4	4	3	4	5	4	24
34	4	4	3	4	5	4	24
35	5	4	3	4	4	4	24
36	4	4	4	4	4	4	24
37	4	4	5	4	4	5	26
38	5	4	5	4	3	5	26
39	4	5	3	5	4	5	26

40	5	5	3	5	3	4	25
41	4	3	4	4	5	4	24
42	4	4	5	4	4	4	25
43	4	5	4	4	5	5	27
44	5	5	4	5	5	5	29
45	5	4	4	5	4	4	26
46	5	5	4	5	4	5	28
47	4	4	4	4	5	4	25
48	3	4	5	4	4	5	25
49	4	4	5	4	4	4	25
50	4	5	4	5	4	4	26
51	3	4	5	4	4	4	24
52	4	4	3	5	4	4	24
53	5	5	4	4	5	5	28
54	4	4	5	5	5	5	28
55	5	4	5	3	4	3	24
56	5	4	3	4	4	4	24
57	5	4	5	5	5	5	29
58	4	5	5	4	5	4	27
59	4	3	5	4	4	5	25
60	4	4	4	4	4	4	24
61	4	4	3	4	5	4	24
62	4	4	3	4	5	4	24
63	5	4	3	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	5	4	4	5	26
66	5	4	5	4	3	5	26
67	4	5	3	5	4	5	26
68	5	5	3	5	3	4	25
69	4	3	4	4	5	4	24
70	5	5	3	5	5	4	27
71	4	3	5	3	4	3	22
72	4	4	3	5	4	4	24
73	4	5	5	4	5	4	27
74	4	4	4	4	3	5	24
75	4	4	4	3	4	5	24
76	5	4	5	4	5	5	28
77	4	4	4	3	4	5	24
78	4	5	4	4	4	5	26
79	5	4	4	4	4	5	26
80	4	5	4	5	4	4	26
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	5	4	5	5	27
83	4	4	5	5	4	5	27

84	4	5	4	4	4	5	26
85	5	4	4	5	5	4	27
86	5	5	5	5	4	5	29
87	4	3	5	5	4	4	25
88	4	4	4	3	4	5	24
89	5	5	4	4	5	4	27
90	5	5	5	4	5	5	29
91	5	4	5	4	5	5	28
92	5	5	3	5	5	4	27
93	4	4	3	5	4	4	24
94	4	5	5	4	5	4	27
95	4	4	4	4	3	5	24
96	4	4	4	3	4	5	24
97	5	4	5	4	5	5	28
98	4	4	4	3	4	5	24
99	4	5	4	4	4	5	26
100	5	4	4	4	4	5	26
101	4	3	5	3	4	3	22
102	3	3	4	3	4	3	20
103	4	4	3	4	2	3	20
104	4	4	3	5	4	4	24
105	4	3	4	4	4	4	23
106	4	4	4	4	3	5	24
107	4	4	4	3	4	5	24
108	3	3	3	4	3	3	19
109	3	4	4	4	4	4	23
110	4	3	4	4	3	4	22
111	4	3	4	4	4	4	23
112	4	4	4	3	4	5	24
113	4	4	3	4	4	4	23
114	3	4	3	4	4	4	22
115	5	3	4	2	4	2	20
116	3	3	4	3	4	4	21
117	2	2	4	3	4	4	19
118	4	3	3	3	3	4	20
119	4	4	4	3	3	3	21
120	3	2	3	4	3	3	18
121	4	4	5	4	3	3	23
122	4	4	4	3	4	5	24
123	4	3	3	3	4	4	21
124	4	5	5	3	3	3	23
125	3	3	3	3	3	4	19
126	3	5	3	4	3	3	21
127	4	4	3	4	4	4	23

128	5	3	4	3	4	3	22
129	3	3	4	3	4	3	20
130	4	3	3	3	3	4	20
131	4	3	4	4	4	4	23
132	4	3	3	3	4	4	21
133	3	3	3	3	3	3	18
134	4	3	3	3	4	3	20
135	4	4	4	4	4	4	24
136	4	4	3	3	4	5	23
137	4	4	5	4	3	4	24
138	3	4	5	4	4	4	24
139	4	4	3	4	4	4	23
140	4	3	3	4	4	5	23
141	4	4	3	5	4	4	24
142	3	3	4	4	4	3	21
143	4	3	4	4	3	3	21
144	3	4	3	3	3	3	19
145	4	3	4	3	2	3	19
146	4	4	3	4	4	4	23
147	3	3	4	2	3	3	18
148	3	4	3	3	4	4	21
149	4	4	4	4	3	4	23
150	5	3	4	3	4	3	22
151	3	3	4	3	4	3	20
152	4	3	3	3	3	4	20
153	4	3	4	4	4	4	23
154	4	3	3	3	4	4	21
155	3	3	3	3	3	3	18
156	4	3	3	3	4	3	20
157	4	4	3	3	4	5	23
158	4	4	3	4	4	4	23
159	4	3	3	4	4	5	23
160	3	3	4	4	4	3	21
161	4	3	4	4	3	3	21
162	3	4	3	3	3	3	19
163	4	3	4	3	2	3	19
164	4	4	3	4	4	4	23
165	3	3	4	2	3	3	18
166	3	4	3	3	4	4	21
167	4	4	4	4	3	4	23
168	3	3	4	3	4	3	20
169	4	4	3	4	2	3	20
170	4	3	4	4	4	4	23
171	3	3	3	4	3	3	19

172	3	4	4	4	4	4	23
173	4	3	4	4	3	4	22
174	4	3	4	4	4	4	23
175	4	4	3	4	4	4	23
176	3	4	3	4	4	4	22
177	5	3	4	2	4	2	20
178	3	3	4	3	4	4	21
179	2	2	4	3	4	4	19
180	4	3	3	3	3	4	20
181	4	4	4	4	3	3	22
182	4	4	4	3	3	3	21
183	3	2	3	4	3	3	18
184	4	4	5	4	3	3	23
185	4	3	3	3	4	4	21
186	4	5	5	3	3	3	23
187	3	3	3	3	3	4	19
188	3	5	3	4	3	3	21
189	4	4	3	4	4	4	23
190	4	3	5	3	4	3	22
191	3	3	4	3	4	3	20
192	4	4	3	4	2	3	20
193	4	3	4	4	4	4	23
194	3	3	3	4	3	3	19
195	3	4	4	4	4	4	23
196	4	3	4	4	3	4	22
197	4	3	4	4	4	4	23
198	4	4	3	4	4	4	23
199	4	4	5	4	3	4	24
200	4	4	4	4	4	4	24

B. Variabel Kepercayaan (X₂)

Responden	Kepercayaan (X ₂)								Total
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	4	4	5	4	4	5	5	4	35
2	5	5	4	4	5	4	5	4	36
3	5	5	4	4	4	4	5	4	35
4	5	4	4	5	4	4	5	3	34
5	4	4	5	4	5	5	4	4	35
6	5	5	4	4	4	3	4	4	33
7	4	4	5	5	5	5	4	4	36
8	4	5	4	4	4	4	5	4	34
9	5	5	4	5	5	5	5	5	39
10	4	4	5	4	5	5	4	4	35
11	5	4	4	4	4	4	5	5	35

56	4	5	5	5	5	5	5	4	38
57	4	4	5	5	5	5	4	4	36
58	4	4	5	4	4	4	4	3	32
59	4	3	4	4	5	4	4	4	32
60	4	3	5	3	5	5	3	4	32
61	4	5	4	4	5	4	4	4	34
62	4	4	4	5	3	4	5	4	33
63	5	5	3	4	4	4	5	5	35
64	4	5	5	4	5	5	4	4	36
65	5	5	4	5	4	5	5	4	37
66	4	4	5	4	4	4	3	4	32
67	4	5	4	4	4	5	4	4	34
68	5	4	4	4	4	4	5	5	35
69	5	5	4	5	5	5	5	5	39
70	4	4	5	4	4	5	5	4	35
71	5	5	4	4	5	4	5	4	36
72	5	5	4	4	4	4	5	4	35
73	5	4	4	5	4	4	5	3	34
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32
75	4	4	5	4	5	5	4	4	35
76	5	5	4	4	4	3	4	4	33
77	4	4	3	5	5	3	4	4	32
78	4	4	5	5	5	5	4	4	36
79	4	5	4	4	4	4	5	4	34
80	5	5	4	5	5	5	5	5	39
81	4	4	5	4	5	5	4	4	35
82	5	4	4	4	4	4	5	5	35
83	5	5	4	4	4	4	5	5	36
84	5	5	5	4	4	4	5	4	36
85	4	4	4	5	5	5	5	5	37
86	5	5	4	3	4	4	5	4	34
87	5	5	3	4	4	4	4	4	33
88	4	5	4	4	4	4	4	4	33
89	5	5	4	3	4	5	5	4	35
90	4	4	5	4	5	5	5	5	37
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	4	5	4	4	5	5	4	35
93	5	5	4	4	5	4	5	4	36
94	5	5	4	4	4	4	5	4	35
95	5	4	4	5	4	4	5	3	34
96	4	4	4	4	4	4	4	4	32
97	4	4	5	4	5	5	4	4	35
98	5	5	4	4	4	3	4	4	33
99	4	4	5	5	5	5	4	4	36

100	4	5	4	4	4	4	5	4	34
101	4	4	4	4	3	4	4	4	31
102	3	4	3	3	3	3	3	3	25
103	4	3	4	4	3	4	4	3	29
104	5	5	3	3	3	3	4	5	31
105	4	4	4	4	4	4	4	4	32
106	4	3	3	4	4	4	3	3	28
107	4	3	3	4	4	3	4	4	29
108	3	3	4	4	4	4	4	4	30
109	4	4	4	4	4	4	3	4	31
110	4	4	3	5	5	3	4	4	32
111	4	4	4	4	4	3	4	4	31
112	4	3	4	4	4	4	4	4	31
113	4	3	3	3	3	3	4	4	27
114	3	4	5	4	4	4	3	3	30
115	3	3	3	4	3	3	4	3	26
116	4	4	3	3	3	4	4	4	29
117	4	3	4	3	3	5	4	4	30
118	3	3	4	4	3	4	3	3	27
119	4	4	3	4	3	3	4	4	29
120	4	4	4	3	4	4	4	4	31
121	3	3	4	3	5	4	4	3	29
122	3	4	4	4	4	4	3	4	30
123	3	3	3	4	3	4	3	3	26
124	4	4	3	4	4	4	4	4	31
125	3	5	4	4	4	4	3	3	30
126	4	3	4	3	3	3	3	4	27
127	4	4	4	4	3	3	3	4	29
128	4	4	4	4	3	4	4	4	31
129	3	3	3	4	3	4	4	3	27
130	4	4	3	3	4	3	4	4	29
131	4	4	4	4	4	4	4	4	32
132	4	4	4	4	4	4	4	4	32
133	3	4	4	3	3	3	3	4	27
134	4	3	4	4	4	4	4	4	31
135	4	3	4	4	3	4	4	4	30
136	4	4	4	3	4	4	3	3	29
137	4	4	4	4	5	4	3	4	32
138	4	4	4	4	4	4	4	4	32
139	4	4	4	4	4	4	4	4	32
140	4	5	3	3	3	3	5	4	30
141	4	4	4	4	4	4	4	4	32
142	5	3	3	3	3	4	3	3	27
143	4	4	5	4	4	4	4	3	32

144	4	3	4	4	5	4	4	4	32
145	3	3	5	4	4	4	3	3	29
146	4	3	5	3	5	5	3	4	32
147	4	4	3	3	4	4	4	4	30
148	3	4	4	4	4	4	4	4	31
149	4	4	4	4	3	4	5	4	32
150	3	5	4	4	4	4	3	3	30
151	4	3	4	3	3	3	3	4	27
152	4	4	4	4	3	3	3	4	29
153	4	4	4	4	3	4	4	4	31
154	3	3	3	4	3	4	4	3	27
155	4	4	3	3	4	3	4	4	29
156	4	4	4	4	4	4	4	4	32
157	4	4	4	4	4	4	4	4	32
158	3	4	4	3	3	3	3	4	27
159	4	3	4	4	4	4	4	4	31
160	4	3	4	4	3	4	4	4	30
161	4	4	4	3	4	4	3	3	29
162	4	5	3	3	3	3	5	4	30
163	5	3	3	3	3	4	3	3	27
164	4	4	3	4	3	3	3	4	28
165	3	3	5	4	4	4	3	3	29
166	4	4	3	3	4	4	4	4	30
167	3	4	4	4	4	4	4	4	31
168	4	4	4	4	3	4	4	4	31
169	3	4	3	3	3	3	3	3	25
170	4	3	4	4	3	4	4	3	29
171	5	5	3	3	3	3	4	5	31
172	4	3	3	4	4	4	3	3	28
173	4	3	3	4	4	3	4	4	29
174	3	3	4	4	4	4	4	4	30
175	4	4	4	4	4	4	3	4	31
176	4	4	4	4	4	3	4	4	31
177	4	3	4	4	4	4	4	4	31
178	4	3	3	3	3	3	4	4	27
179	3	4	5	4	4	4	3	3	30
180	3	3	3	4	3	3	4	3	26
181	4	4	3	3	3	4	4	4	29
182	4	3	4	3	3	5	4	4	30
183	3	3	4	4	3	4	3	3	27
184	4	4	3	4	3	3	4	4	29
185	4	4	4	3	4	4	4	4	31
186	3	3	4	3	5	4	4	3	29
187	3	4	4	4	4	4	3	4	30

188	3	3	3	4	3	4	3	3	26
189	4	4	3	4	4	4	4	4	31
190	4	4	4	4	3	4	4	4	31
191	3	4	3	3	3	3	3	3	25
192	4	3	4	4	3	4	4	3	29
193	5	5	3	3	3	3	4	5	31
194	4	3	3	4	4	4	3	3	28
195	4	3	3	4	4	3	4	4	29
196	3	3	4	4	4	4	4	4	30
197	4	4	4	4	4	4	3	4	31
198	4	4	3	5	5	3	4	4	32
199	4	4	4	4	4	3	4	4	31
200	4	4	4	4	3	4	5	4	32

C. Variabel Keputusan (Y)

Responden	Keputusan (Y)							Total
	Y1.2	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Y1.6	Y1.7	
1	4	5	4	5	4	5	4	31
2	4	2	4	4	3	4	4	25
3	4	4	3	3	3	3	4	24
4	4	2	4	3	3	3	3	22
5	5	4	5	3	5	3	5	30
6	4	4	3	4	4	4	3	26
7	4	4	4	4	5	4	5	30
8	5	4	4	3	4	4	3	27
9	4	3	4	4	4	4	5	28
10	3	3	3	4	2	4	2	21
11	4	4	4	5	4	4	5	30
12	4	4	3	5	3	4	3	26
13	4	4	3	3	4	4	4	26
14	3	4	3	4	4	4	4	26
15	5	3	5	4	5	3	5	30
16	5	4	5	5	5	4	4	32
17	5	4	5	5	3	5	4	31
18	3	4	5	5	4	4	4	29
19	4	3	4	4	4	4	4	27
20	5	5	5	5	5	5	5	35
21	4	4	4	3	4	4	3	26

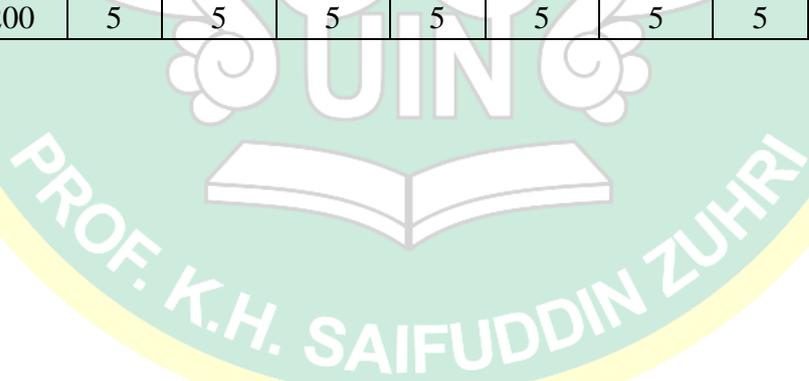
22	4	5	4	4	5	4	5	31
23	4	3	3	3	3	3	3	22
24	4	3	3	3	4	3	4	24
25	3	3	4	4	3	3	3	23
26	3	3	4	3	4	4	4	25
27	3	4	4	3	4	5	4	27
28	4	5	5	4	4	5	4	31
29	3	4	4	4	4	3	4	26
30	3	3	5	3	3	3	3	23
31	3	3	3	3	3	4	4	23
32	4	5	4	5	5	4	5	32
33	5	5	5	5	5	5	5	35
34	5	4	4	4	4	4	4	29
35	4	4	3	4	4	4	3	26
36	3	3	4	4	4	4	4	26
37	4	4	3	3	4	3	4	25
38	5	4	5	4	4	4	4	30
39	4	4	5	5	4	5	4	31
40	5	4	4	5	5	5	5	33
41	3	4	4	3	4	4	3	25
42	4	3	4	3	4	3	3	24
43	4	3	4	4	4	5	4	28
44	5	5	5	4	5	5	4	33
45	3	3	3	3	4	4	4	24
46	3	4	4	4	4	4	5	28
47	2	4	3	3	3	3	3	21
48	4	3	5	3	4	4	2	25
49	4	4	4	5	5	5	5	32
50	5	5	5	5	5	5	5	35
51	3	4	3	3	4	4	5	26
52	4	3	2	3	3	3	3	21
53	3	3	4	3	4	4	3	24
54	5	5	5	4	5	5	5	34
55	5	4	5	5	5	4	5	33
56	5	4	4	4	4	5	3	29
57	4	4	4	3	4	4	4	27
58	3	3	3	3	3	3	3	21
59	5	4	4	4	4	4	5	30
60	3	4	4	3	4	4	4	26

61	4	4	4	5	4	4	3	28
62	5	4	3	5	4	4	4	29
63	4	4	3	3	3	4	4	25
64	4	3	4	4	4	4	4	27
65	5	4	4	4	4	5	4	30
66	5	5	5	4	5	5	5	34
67	5	5	5	5	5	5	5	35
68	4	3	4	4	4	4	4	27
69	4	3	5	3	3	4	3	25
70	5	4	3	4	3	5	4	28
71	4	4	4	4	4	4	4	28
72	5	5	5	5	5	5	5	35
73	3	4	3	4	2	3	3	22
74	4	3	3	3	2	3	3	21
75	5	5	5	4	4	5	5	33
76	4	4	4	3	5	4	4	28
77	4	4	4	4	3	4	4	27
78	4	4	4	4	4	2	4	26
79	4	4	3	4	4	4	4	27
80	4	5	4	4	4	3	4	28
81	5	4	4	3	4	3	4	27
82	4	4	4	3	4	4	4	27
83	5	4	4	4	4	4	4	29
84	4	4	4	4	3	4	5	28
85	4	3	5	4	4	5	5	30
86	4	5	5	5	4	4	4	31
87	4	4	3	5	4	4	4	28
88	4	4	5	4	4	5	4	30
89	4	5	5	4	5	4	4	31
90	5	4	4	4	4	4	4	29
91	3	3	3	3	4	4	4	24
92	3	4	4	4	4	4	5	28
93	2	4	3	3	3	3	3	21
94	4	3	5	3	4	4	2	25
95	4	4	4	5	5	5	5	32
96	5	5	5	5	5	5	5	35
97	3	4	3	3	4	4	5	26
98	4	3	2	3	3	3	3	21
99	3	3	4	3	4	4	3	24

100	5	5	5	4	5	5	5	34
101	5	4	5	5	5	4	5	33
102	5	4	4	4	4	5	3	29
103	4	4	4	3	4	4	4	27
104	3	3	3	3	3	3	3	21
105	5	4	4	4	4	4	5	30
106	3	4	4	3	4	4	4	26
107	4	4	4	5	4	4	3	28
108	5	4	3	5	4	4	4	29
109	4	4	3	3	3	4	4	25
110	4	3	4	4	4	4	4	27
111	5	4	4	4	4	5	4	30
112	5	5	5	4	5	5	5	34
113	5	5	5	5	5	5	5	35
114	4	3	4	4	4	4	4	27
115	4	3	5	3	3	4	3	25
116	5	4	3	4	3	5	4	28
117	4	4	4	4	4	4	4	28
118	5	5	5	5	5	5	5	35
119	3	4	3	4	2	3	3	22
120	4	3	3	3	2	3	3	21
121	5	5	5	4	4	5	5	33
122	4	4	4	3	5	4	4	28
123	4	4	4	4	3	4	4	27
124	4	4	4	4	4	2	4	26
125	4	4	3	4	4	4	4	27
126	4	5	4	4	4	3	4	28
127	5	4	4	3	4	3	4	27
128	4	4	4	3	4	4	4	27
129	5	4	4	4	4	4	4	29
130	4	4	4	4	3	4	5	28
131	4	3	5	4	4	5	5	30
132	4	5	5	5	4	4	4	31
133	4	4	3	5	4	4	4	28
134	4	4	5	4	4	5	4	30
135	4	5	5	4	5	4	4	31
136	5	4	4	4	4	4	4	29
137	4	5	4	5	4	5	4	31
138	4	2	4	4	3	4	4	25

139	4	4	3	3	3	3	4	24
140	4	2	4	3	3	3	3	22
141	5	4	5	3	5	3	5	30
142	4	4	3	4	4	4	3	26
143	4	4	4	4	5	4	5	30
144	5	4	4	3	4	4	3	27
145	4	3	4	4	4	4	5	28
146	3	3	3	4	2	4	2	21
147	4	4	4	5	4	4	5	30
148	4	4	3	5	3	4	3	26
149	4	4	3	3	4	4	4	26
150	3	4	3	4	4	4	4	26
151	5	3	5	4	5	3	5	30
152	5	4	5	5	5	4	4	32
153	5	4	5	5	3	5	4	31
154	3	4	5	5	4	4	4	29
155	4	3	4	4	4	4	4	27
156	5	5	5	5	5	5	5	35
157	4	4	4	3	4	4	3	26
158	4	5	4	4	5	4	5	31
159	4	3	3	3	3	3	3	22
160	4	3	3	3	4	3	4	24
161	3	3	4	4	3	3	3	23
162	3	3	4	3	4	4	4	25
163	3	4	4	3	4	5	4	27
164	4	5	5	4	4	5	4	31
165	3	4	4	4	4	3	4	26
166	3	3	5	3	3	3	3	23
167	3	3	3	3	3	4	4	23
168	4	5	5	5	5	4	5	32
169	5	5	5	5	5	5	5	35
170	5	4	4	4	4	4	4	29
171	4	4	3	4	4	4	3	26
172	3	3	4	4	4	4	4	26
173	4	4	3	3	4	3	4	25
174	5	4	5	4	4	4	4	30
175	4	4	5	5	4	5	4	31
176	5	4	4	5	5	5	5	33
177	3	4	4	3	4	4	3	25

178	4	3	4	3	4	3	3	24
179	4	3	4	4	4	5	4	28
180	5	5	5	4	5	5	4	33
181	4	5	4	5	4	5	4	31
182	4	2	4	4	3	4	4	25
183	4	4	3	3	3	3	4	24
184	4	2	4	3	3	3	3	22
185	5	4	5	3	5	3	5	30
186	4	4	3	4	4	4	3	26
187	4	4	4	4	5	4	5	30
188	5	4	4	3	4	4	3	27
189	4	3	4	4	4	4	5	28
190	3	3	3	4	2	4	2	21
191	4	4	4	5	4	4	5	30
192	4	4	3	5	3	4	3	26
193	4	4	3	3	4	4	4	26
194	3	4	3	4	4	4	4	26
195	5	3	5	4	5	3	5	30
196	5	4	5	5	5	4	4	32
197	5	4	5	5	3	5	4	31
198	3	4	5	5	4	4	4	29
199	4	3	4	4	4	4	4	27
200	5	5	5	5	5	5	5	35



Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

A. Persepsi (X₁)

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL. X1
X1.1	Pearson Correlation	1	,450**	,225**	,380**	,357**	,346**	,673**
	Sig. (2-tailed)		,000	,001	,000	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200
X1.2	Pearson Correlation	,450**	1	,173*	,495**	,348**	,434**	,724**
	Sig. (2-tailed)	,000		,014	,000	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200
X1.3	Pearson Correlation	,225**	,173*	1	,119	,280**	,266**	,521**
	Sig. (2-tailed)	,001	,014		,093	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200
X1.4	Pearson Correlation	,380**	,495**	,119	1	,322**	,420**	,676**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,093		,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200
X1.5	Pearson Correlation	,357**	,348**	,280**	,322**	1	,469**	,691**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200
X1.6	Pearson Correlation	,346**	,434**	,266**	,420**	,469**	1	,736**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	200	200	200	200	200	200	200
TOTAL .X1	Pearson Correlation	,673**	,724**	,521**	,676**	,691**	,736**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

B. Kepercayaan (X₂)

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL. X2
X2.1	Pearson Correlation	1	,586**	,048	,185*	,199**	,205*	,618*	,567*	,645**
	Sig. (2-tailed)		,000	,497	,009	,005	,004	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
X2.2	Pearson Correlation	,586*	1	,157*	,229*	,290**	,200*	,537*	,491*	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000		,026	,001	,000	,004	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
X2.3	Pearson Correlation	,048	,157*	1	,381*	,509**	,650*	,162*	,148*	,581**
	Sig. (2-tailed)	,497	,026		,000	,000	,000	,022	,036	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
X2.4	Pearson Correlation	,185*	,229**	,381*	1	,462**	,400*	,367*	,236*	,611**
	Sig. (2-tailed)	,009	,001	,000		,000	,000	,000	,001	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
X2.5	Pearson Correlation	,199*	,290**	,509*	,462*	1	,527*	,270*	,328*	,685**
	Sig. (2-tailed)	,005	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
X2.6	Pearson Correlation	,205*	,200**	,650*	,400*	,527**	1	,329*	,264*	,677**
	Sig. (2-tailed)	,004	,004	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200	200
X2.7	Pearson Correlation	,618*	,537**	,162*	,367*	,270**	,329*	1	,532*	,728**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,022	,000	,000	,000		,000	,000

Y.6	Pearson Correlation	,340**	,437**	,394**	,491**	,355**	1	,343**	,674**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
Y.7	Pearson Correlation	,384**	,425**	,392**	,387**	,638**	,343**	1	,730**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	200	200	200	200	200	200	200	200
TOTAL Y	Pearson Correlation	,668**	,703**	,694**	,681**	,776**	,674**	,730**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	200	200	200	200	200	200	200	200

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

A. Persepsi (X₁)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,753	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	19,7100	6,317	,515	,713
X1.2	19,8700	5,893	,560	,699
X1.3	19,8100	6,778	,294	,771
X1.4	19,8550	6,205	,507	,714
X1.5	19,8000	6,101	,522	,710
X1.6	19,6800	5,837	,577	,694

B. Kepercayaan (X₂)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,813	8

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	28,2500	9,555	,518	,793
X2.2	28,2600	9,108	,531	,791
X2.3	28,3600	9,769	,433	,805
X2.4	28,3600	9,799	,483	,798
X2.5	28,3450	9,132	,552	,788
X2.6	28,3000	9,367	,554	,788
X2.7	28,2650	8,919	,608	,779
X2.8	28,3800	9,694	,557	,789

C. Keputusan (Y)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	200	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	200	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,830	7

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	23,7350	10,146	,533	,814
Y.2	23,9500	9,957	,578	,807
Y.3	23,8000	9,889	,558	,811
Y.4	23,9000	10,000	,545	,813
Y.5	23,8600	9,498	,672	,792
Y.6	23,7950	10,224	,547	,812
Y.7	23,8200	9,666	,605	,803

Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,55425055
Most Extreme Differences	Absolute	,049
	Positive	,049
	Negative	-,036
Test Statistic		,049
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c, d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Lampiran 7 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-2,613	,887		-2,945	,004		
	Persepsi	,561	,072	,451	7,738	,000	,199	5,023
	Kepercayaan	,529	,061	,505	8,666	,000	,199	5,023

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,589	,542		4,773	,000
	Persepsi	,008	,044	,030	,191	,849
	Kepercayaan	-,054	,037	-,228	-1,458	,146

a. Dependent Variable: ABS

Lampiran 9 Hasil Uji Paired Sample t-test

A. Persepsi (X₁)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X1 Perbankan Syariah - X1 Non Perbankan Syariah	4,550	2,576	,258	4,039	5,061	17,666	99	,000

B. Kepercayaan

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	X2 Perbankan Syariah - X2 Non Perbankan Syariah	5,500	3,205	,321	4,864	6,136	17,160	99	,000

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian



Menyebarkan kuesioner ke beberapa grup dan status Whatsapp

Psy - Ayu Oktiana

Assalamualaikum wr. wb
Perkenalkan saya Dini Fitriani mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul **Perbedaan Persepsi dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)** Saya mohon bantuan saudara/i untuk membantu menjawab pertanyaan wawancara saya. Apakah anda berkenan untuk meluangkan waktunya? 12.11 ✓✓

Wa'alaikumussalam, iya din bisa 12.12

okey yu, nanti aku kasih beberapa pertanyaan ya, nanti ayu bisa jawab sesuai dengan pengetahuan ayu 12.13 ✓✓

Oh gitu din, oke siap 12.15

okey yu 12.16 ✓✓

Apakah yang kamu ketahui mengenai merger bank syariah? 12.16 ✓✓

Psy - Ayu Oktiana

Merger itu kaya penggabungan beberapa bank syariah jadi satu din 12.17

Kaya yang BSI itu kan gabungan dari bank bri syariah, mandiri syariah sama bni syariah 12.18

okey yu, berarti ayu tau ya kalo Bsi itu gabungan dari beberapa bank syariah 12.19 ✓✓

lalu Apa yang ayu ketahui mengenai perbedaan bank konvensional dengan bank syariah? 12.20 ✓✓

Anda
okey yu, berarti ayu tau ya kalo Bsi itu gabungan dari beberapa bank syariah 12.22

Iya tau din 12.22

Anda
lalu Apa yang ayu ketahui mengenai perbedaan bank konvensional dengan bank syariah? 12.22

Setau ayu itu dari akadnya aja udah beda, terus dari pembagian keuntungannya klo konven itu ada bunga sedangkan bank syariah itu bagi hasil 12.22

Psy - Ayu Oktiana

ya betul yu, Bank syariah menggunakan akad-akad gitu
Lalu Darimana ayu mengetahui informasi mengenai Bank Syariah Indonesia (Bsi)? 12.24 ✓✓

Kadang dari orang terdekat, dari media sosial terus juga ayu kan juga pake bank bsi terkadang ya ada info2 sedikit 12.25

ayu juga dapet pengetahuan tentang bank syariah dari mata kuliah ngga yu? 12.27 ✓✓

Iya dini dapet 12.28

okey yu,
Lalu digunakan untuk apa rekening Bsi yang ayu punya? 12.29 ✓✓

Untuk transfer uang, membayar ukt, membeli pulsa atau paket data 12.32

digunakan untuk menabung juga atau tidak yu? 12.33 ✓✓

Kalo menabung belum din 12.35

oala oke yu
Menurut pendapat ayu, apakah ayu percaya bahwa Bsi telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah? 12.37 ✓✓

Psy - Ayu Oktiana

bsi terkadang ya ada introz sedikit 12.25

ayu juga dapet pengetahuan tentang bank syariah dari mata kuliah ngga yu? 12.27 ✓✓

Iya dini dapet 12.28

okey yu,
Lalu digunakan untuk apa rekening Bsi yang ayu punya? 12.29 ✓✓

Untuk transfer uang, membayar ukt, membeli pulsa atau paket data 12.32

digunakan untuk menabung juga atau tidak yu? 12.33 ✓✓

Kalo menabung belum din 12.35

oala oke yu
Menurut pendapat ayu, apakah ayu percaya bahwa Bsi telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah? 12.37 ✓✓

Percaya din, tpi mungkin untuk sepenuhnya atau 100% menurut ayu masih belum 12.41

okey ayu,
okey ayu, terimakasih atas waktunyaaa untuk menjawab pertanyaannya ya 🙏 12.43 ✓✓

Psy A - Mila Rahma...
mengetik...

Assalamualaikum wr. wb
Perkenalkan saya Dini Fitriani mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul **Perbedaan Persepsi dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)** Saya mohon bantuan saudara/i untuk membantu menjawab pertanyaan wawancara saya. Apakah anda berkenan untuk meluangkan waktunya? 12.51 ✓

Wa'alaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh. Baik, saya berkenan din 12.52

okey mil, nanti di jawab sesuai sepengatahanmu ya 12.52 ✓

Okee siap din 12.52

Apakah yang kamu ketahui mengenai merger bank syariah? 12.52 ✓

Psy A - Mila Rahma...
mengetik...

Yang saya ketahui mengenai merger bank syariah yaitu hasil penggabungan dari tiga bank syariah yaitu bank Syariah Mandiri, bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah 12.55

okey mil, berarti mila tau kalau Bsi itu bank hasil merger bank syariah mil? 12.56 ✓

lyaa tau din 12.57

Lalu Apa yang kamu ketahui mengenai perbedaan bank konvensional dengan bank syariah? 12.58 ✓

Yang saya ketahui perbedaan antara bank konvensional dengan bank syariah itu kalo bank konvensional menggunakan sistem bunga sedangkan bank syariah itu menggunakan sistem nya bagi hasil 13.00

Dalam sistem operasional nya juga berbeda, kalo di bank syariah menerapkan akad dalam perjanjiannya. Sedangkan bank Konvensional itu tidak 13.02

okey mil
Lalu Darimana mila mengetahui informasi mengenai Bank Syariah Indonesia (Bsi)? 13.03 ✓

Psy A - Mila Rahma...
mengetik...

Informasi nya itu dari berita di televisi din, terus pas kuliah juga mendapat penjelasan mengenai BSI, saya juga cari² informasi di internet mengenai BSI tersebut 13.05

okey mila,
Lalu digunakan untuk apa rekening Bsi yang kamu punya mil? 13.07 ✓

Untuk transaksi bayar tagihan listrik biasanya din, top up dana, shopeepay dll 13.10

digunakan buat nabung atau pembiayaan juga ga mil? 13.11 ✓

Paling buat nabung aja sih din, kalo pembiayaan engga 13.11

okey mila
Menurut pendapat kamu, apakah kamu percaya bahwa Bsi telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah? 13.12 ✓

Percaya sih din, cuma belum sepenuhnya 13.13

okey milaa
Terima Kasih atas waktunya 🙏 13.17 ✓

Okee sama2 din 13.17

Psy A - Indriana Ret...
mengetik...

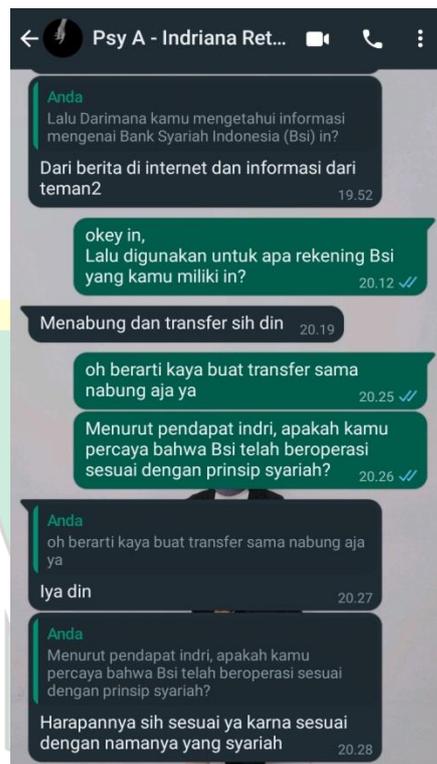
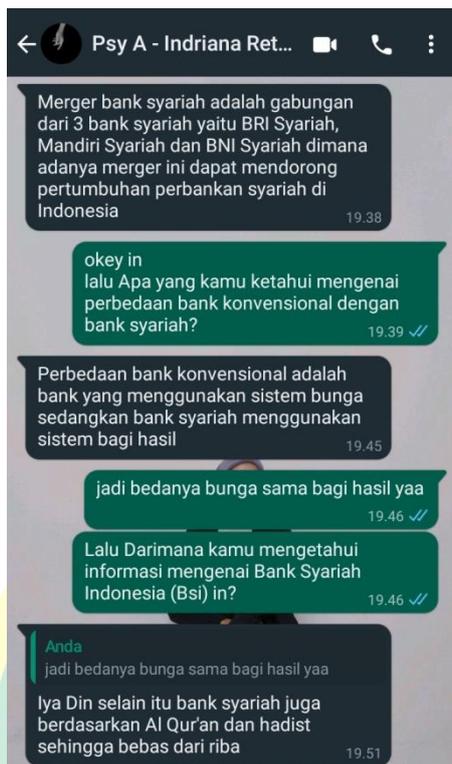
Assalamualaikum wr. wb
Perkenalkan saya Dini Fitriani mahasiswa semester 7 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul **Perbedaan Persepsi dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)** Saya mohon bantuan saudara/i untuk membantu menjawab pertanyaan wawancara saya. Apakah anda berkenan untuk meluangkan waktunya? 19.30 ✓

Wa'alaikumsalam wr.wb
lyaa berkenan din 19.31

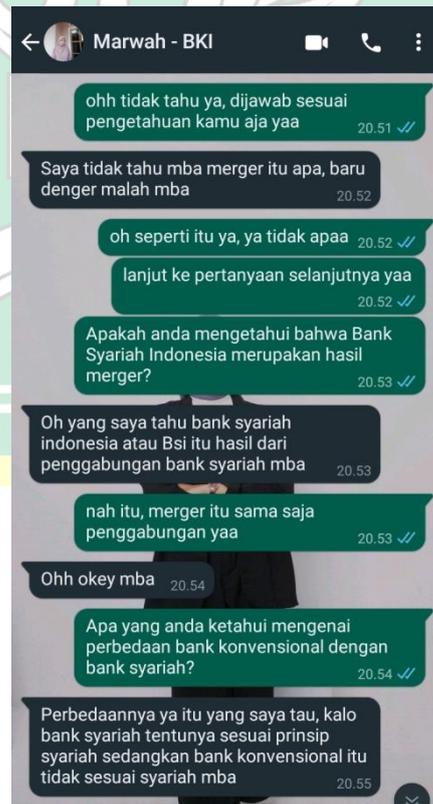
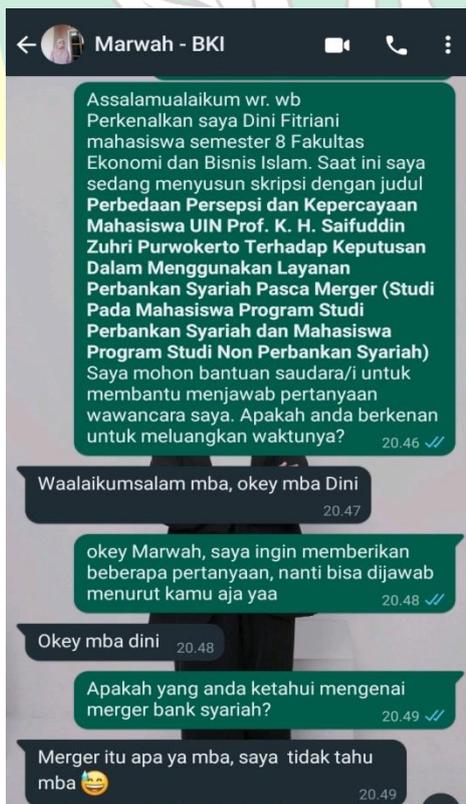
okey in, nanti aku kasih beberapa pertanyaan, bisa dijawab sesuai pengetahuanmu ya 19.32 ✓

Okeyy din 19.32

Apakah yang kamu ketahui mengenai merger bank syariah? 19.33 ✓



Wawancara Online dengan Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah



Marwah - BKI

menurut marwah yang sesuai prinsip syariah itu yang seperti apa? 20.56 ✓

Setau saya Bank syariah tidak ada riba mba jadi sesuai prinsip syariah 20.56

oh seperti itu yaa 20.57 ✓

Lalu Darimana anda mengetahui informasi mengenai Bank Syariah Indonesia (Bsi)? 20.57 ✓

Dari itu mba media sosial terus juga di kampus bayar ukt nyaa bisa lewat Bsi mba 20.58

Lalu digunakan untuk apa rekening Bsi yang anda miliki? 20.59 ✓

Kalau saya buat bayar ukt, buat nabung juga mba 20.59

Menurut pendapat anda, apakah anda percaya bahwa Bsi telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah? 21.00 ✓

Kalau saya percaya tidak percaya ya ka 😊 21.01

Tapi menurut saya ya sesuai prinsip syariah mba 21.01

Aisyah - PGMI
online

Assalamualaikum wr. wb
Perkenalkan saya Dini Fitriani mahasiswa semester 8 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Saat ini saya sedang menyusun skripsi dengan judul **Perbedaan Persepsi dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)** Saya mohon bantuan saudara/i untuk membantu menjawab pertanyaan wawancara saya. Apakah anda berkenan untuk meluangkan waktunya? 11.55 ✓

apakah boleh minta waktunya syah? 11.55 ✓

Walaikumsalam boleh Din 11.55

Apakah yang kamu ketahui mengenai merger bank syariah? 11.56 ✓

Sorry Din aku kurang paham itu apa 😊 11.56

ohh ga papa syah
Lalu apakah kamu mengetahui bahwa Bank Syariah Indonesia merupakan hasil merger? 11.57 ✓

Aisyah - PGMI
online

Ya aku tau kalo ada BSI Din, tapi yang aku tau BSI itu ada buat gantiin bank syariah di Indonesia 11.58

ohya sebelumnya merger itu penggabungan ya syah nah Bsi itu hasil dari penggabungan 3 bank syariah 11.58 ✓

Ohh kaya gitu ya Din 11.59

iya syah 11.59 ✓

Lalu apa yang kamu ketahui mengenai perbedaan bank konvensional dengan bank syariah? 11.59 ✓

Yang aku tau ya kalo bank syariah itu menggunakan prinsip syariah kalo bank konven engga din 12.00

prinsip syariah yang kamu maksud yang kaya gimana syah? 12.00 ✓

Ya yang ga pake riba Din 12.00

oalah gitu syah 12.00 ✓

Lalu Darimana kamu mengetahui informasi mengenai Bank Syariah Indonesia (Bsi) syah? 12.01 ✓

Aisyah - PGMI
online

Ya aku kan ikut Bidikmisi ya Din, nah itu pas ada BSI ya disuruh ganti rek jadi BSI Ya aku tau nya lewat program bidik misi itu, sama liat liat di media sosial si din 12.02

ohh berarti peserta bidik misi diwajibkan pake bsi ya? 12.02 ✓

Iya betul din 12.02

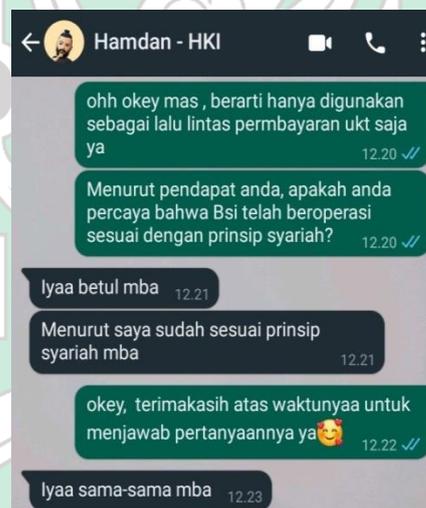
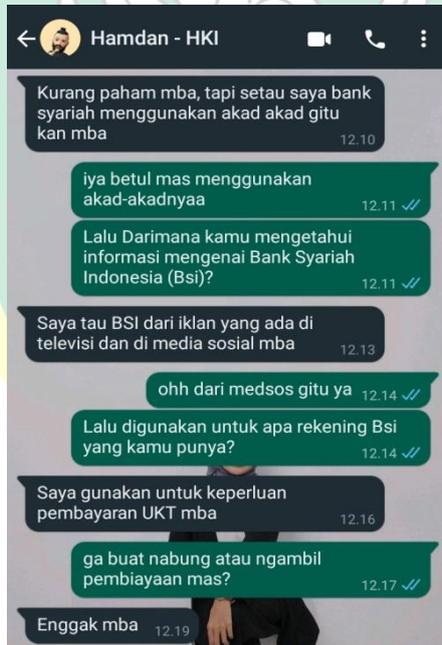
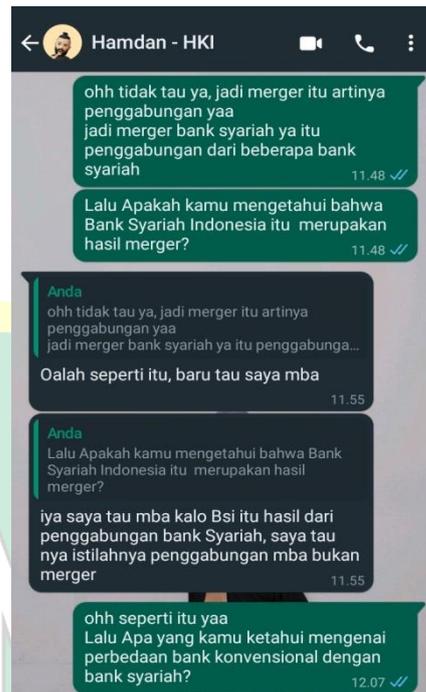
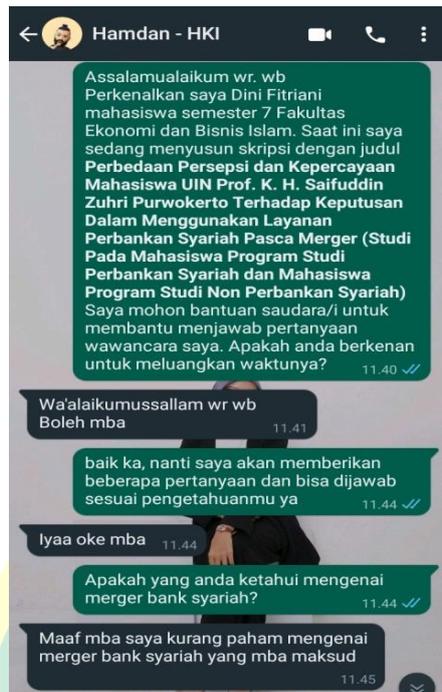
okey syah
Lalu digunakan untuk apa rekening Bsi yang kamu miliki? 12.03 ✓

Ya sejauh ini rekeningnya aku ya cuma buat Nerima pencarian bidik misi itu Din Sama ya buat transfer transfer jugaa 12.03

berarti ga buat nabung atau ngambil pembiayaan syah? 12.03 ✓

Ohh kalo itu engga din 😊 12.04

okey syah,
Menurut pendapat kamu, apakah anda percaya bahwa Bsi telah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah? 12.04 ✓



Wawancara Online dengan mahasiswa program studi non Perbankan Syariah

Perbedaan Persepsi Dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah)

Penyebaran Kuesioner



Lampiran 11 Surat Pernyataan Kesiapan Menjadi Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor : 1989/Un.19/FEBI.J.PS /PP.009/06/2022 Purwokerto, 23 Juni 2022
Lampiran : 1 lembar
Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:
Yth. Akhris Fuadatis Sholikha, S.E, M. Si
Dosen Tetap FEBI UIN SAIZU
Di
Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto pada tanggal 21 Juni 2022 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 04 April 2022 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Dini Fitriani
NIM : 1917202031
Semester : VI (Enam)
Prodi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Uji Beda Pengaruh Merger Pada BSI Terhadap Persepsi Mahasiswa dan Kepercayaan Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Layanan Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2019)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.



Kaprodi, Prodi Perbankan Syariah
Nasty
Nasty Tri Utami, S.E., M.Si, Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsatzu.ac.id

SURAT PERNYATAAN
KESEDIAAN MENJADI PEMBIMBING SKRIPSI

Berdasarkan surat penunjukan oleh Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto No. 1989/Un.19/FEBI.J.PS /PP.009/06/2022 tentang usulan menjadi pembimbing skripsi.

Atas nama : Dini Fitriani NIM. 1917202031

Judul Skripsi : Uji Beda Pengaruh Merger Pada BSI Terhadap Persepsi Mahasiswa dan Kepercayaan Dalam Memutuskan Menggunakan Jasa Layanan Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah di UIN Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto Angkatan 2019)

Saya menyatakan bersedia /~~tidak bersedia~~*) menjadi pembimbing skripsi mahasiswa yang bersangkutan.

Purwokerto, 23 Juni 2022

Akhris Fuad atis Sholikha, S.E, M. Si.
NIP. 2009039301

Catatan: *Coret yang tidak perlu

Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 4127/Un.19/FEBl.J.PS/PP.009/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Koordinator Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama :

Nama : Dini Fitriani
NIM : 1917202031
Program Studi : Perbankan Syariah
Pembimbing Skripsi : Akhris Fuadatis Sholikha, S.E., M.Si.
Judul : Uji Beda Pengaruh Merger Pada PT Bank Syariah Indonesia Terhadap Persepsi Dan Kepercayaan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Layanan Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah di UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Pada tanggal 24 November 2022 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan **LULUS**, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

Purwokerto, 28 November 2022
Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si.,Ak.
NIP. 19920613 201801 2 001

Lampiran 13 Sertifikat Kuliah Kerja Nyata



 |  

Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0034/

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **DINI FITRIANI**
NIM : **1917202031**
Fakultas : **Ekonomi & Bisnis Islam**
Program Studi : **Perbankan Syariah (PSY)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-51 Tahun 2023,
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (90)**.



Certificate Validation

Lampiran 14 Sertifikat Praktek Pengalaman Lapangan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-635633, Website: febu.uinsatzu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 3305/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Dini Fitriani
NIM : 1917202031

Telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun Ajaran 2022 di :

Pegadaian UPC Jatilawang

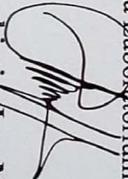
Mulai Bulan Juli 2022 sampai dengan Agustus 2022 dan dinyatakan Lulus dengan mendapatkan nilai A. Sertifikat Ini diberikan sebagai tanda bukti telah mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dan sebagai syarat mengikuti ujian *Manaqosyah/Skripsi*.

Purwokerto, 3 Oktober 2022

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochimim, Lc., M.Si
NIP. 19691009 200312 1 001

Lampiran 15 Sertifikat Parktek Bisnis Islam


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 35126
Telp. 0281-635624, Fax. 0281-636533, Website: febi.unsatu.ac.id

Sertifikat

Nomor : 3306/Un.19/D.FEBI/PP.009/10/2022

Berdasarkan Rapat Yudisium Panitia, Praktek Program Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menerangkan bahwa :

Nama : Dini Fitriani
NIM : 1917202031

Dinyatakan Lulus dengan Nilai 90 (A) dalam mengikuti Praktek Bisnis Mahasiswa (PBM) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Periode II Tahun 2022.

Purwokerto, 3 Oktober 2022

Mengetahui,
Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


D.H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag
NIP.19730921 200212 1 004

Kepala Laboratorium FEBI


H. Sochimulita, M.Si.
NIP. 19691009 200312 1 001

Digitized by www.perpustakaan.com



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.ainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/13970/13/2020

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : DINI FITRIANI
NIM : 1917202031

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	97
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	70



Purwokerto, 13 Agt 2020



ValidationCode


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

منوان: شارع جندول أحمد ياني رقم: ٤٦، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتفه ٠٢٨-٦٣٥٦٢٤ www.iaipurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٤٢٣٩ / ٢٠١٩

منحت الى	الاسم	: ديني فطرياني
المولودة	: بيانوماس، ١٥ ديسمبر ٢٠٠٠	
الذي حصل على	فهم المسموع	: ٥٣
	فهم العبارات والتراكيب	: ٤٦
	فهم المقروء	: ٥٠
	النتيجة	: ٤٩٥

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي تمسك بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤
ديسمبر ٢٠١٩

بورنوكرتو، ٣٠ نوفمبر ٢٠١٩
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠١١٢١٠١


ValidationCode



Lampiran 18 Sertifikat Bahasa Inggris


IAIN PURWOKERTO

**MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

EPTIP CERTIFICATE
(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)
Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/14239/2019

This is to certify that

Name : DINI FITRIANI
Date of Birth : BANYUMAS, December 15th, 2000

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on December 2nd, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 54
2. Structure and Written Expression	: 51
3. Reading Comprehension	: 54

Obtained Score : 529

The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.

Purwokerto, December 10th, 2019
Head of Language Development Unit,

H. A. Sanglit, B.Ed., M.A.
NIP: 19700617 200112 1 001


ValidationCode



Lampiran 19 Sertifikat Aplikom

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



No. IN.17/UPT-TIPD/8837/XII/2021

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:
DINI FITRIANI
NIM: 1917202031

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 15 Desember 2000

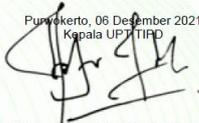
Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	100 / A
Microsoft Excel	99 / A
Microsoft Power Point	95 / A



Purwokerto, 06 Desember 2021
Kepala UPT TIPD



Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si., M.Sc.
NIP. 19801215 200501 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Dini Fitriani
2. NIM : 1917202031
3. Tempat/Tanggal Lahir : Banyumas, 15 Desember 2000
4. Alamat : Karanganyar Rt 2/1 Kec. Jatilawang
Kab. Banyumas, Jawa Tengah
5. Nama Orangtua
 - a. Nama Ayah : Alm. Catim
 - b. Nama Ibu : Ngadinah

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD/MI : SD Negeri Margasana, lulus 2013
 - b. SMP/MTs : SMP Negeri 1 Jatilawang, lulus 2016
 - c. SMA/SMK : SMA Negeri 1 Jatilawang, lulus 2019
 - d. S.1, tahun masuk : UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
Purwokerto, masuk 2019
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Kursus Komputer Lakumas Margasana 2019-2020
 - b. Pondok Pesantren Nurus Syifa Purwokerto 2019-2020

C. Prestasi Akademik

1. IPK 3,75 (Sementara)

D. Karya Ilmiah

1. Perbedaan Persepsi dan Kepercayaan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Terhadap Keputusan Dalam Menggunakan Layanan Perbankan Syariah Pasca Merger (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah dan Mahasiswa Program Studi Non Perbankan Syariah).

E. Pengalaman Organisasi

1. KMPS Perbankan Syariah 2020/2021
2. KSEI UIN Saizu 2021/2022
3. HMJ Perbankan Syariah 2021/2022
4. IBiL FEBI 2022